

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN  
EFIKASI DIRI TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA  
MAHASISWA S1 PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN  
SOSIAL UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**AJENG TRIYANI SHOLIHAH**

**NIM . 200102110124**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

**MALANG**

**2024**

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN EFIKASI DIRI  
TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA S1 PENDIDIKAN  
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG

SKRIPSI

Diajukan kepada

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)

Oleh

Ajeng Triyani Sholihah

NIM. 200102110124



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2024

**Halaman Persetujuan**

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN EFIKASI DIRI TERHADAP  
INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA S1 JURUSAN PENDIDIKAN ILMU  
PENGETAHUAN SOSIAL UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Skripsi

Oleh

Ajeng Triyani Sholihah

NIM. 200102110124

**Telah disetujui dan disahkan**

**Oleh:**

**Dosen Pembimbing**



Dr. Luthfiya Fathi Pusposari, M.E

NIP.198107192008012008

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi**



Dr. Alfiana Yuli Elfiyanti, MA

NIP. 197107012006042001

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN EFIKASI DIRI TERHADAP**  
**INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA S1 PENDIDIKAN ILMU**  
**PENGETAHUAN SOSIAL UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Oleh

Ajeng Triyani Sholihah (200102110124)

Telah dipertahankan di depan sidang penguji pada tanggal 10 Juni 2024 dan  
dinyatakan LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Strata Satu atau  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Panitia Ujian**

**Penguji Utama**  
Dr. Ni'matuz Zuhroh, M.Si  
NIP.197312122006042001

**Tanda Tangan**

  
\_\_\_\_\_

**Penguji**  
Kusumadyahdewi, M.AB  
NIP.197201022014112005

  
\_\_\_\_\_

**Sekretaris Sidang**  
Luthfiya Fathi Pusposari, M.E  
NIP.198107192008012008

  
\_\_\_\_\_

**Pembimbing**  
Luthfiya Fathi Pusposari, M.E  
NIP.198107192008012008

  
\_\_\_\_\_

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd  
NIP. 196504031998031002

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Allh SWT atas karunia dan Rahmat yang telah diberikan dan dilimpahkan kepadaku sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini sesuai kehendak-MU dengan rasa Bahagia, tulisan ini saya persembahkan untuk orang-orang tersayang

Orang Tua

Bapak Suparno dan Ibu Sunarsih yang mendoakan sepanjang waktu dan mensupport saya dalam segala hal dan selalu percaya saya. Banyak harapan mereka untuk anaknya, banyak keinginan yang tertunda untuk anak bungsumu ini.

Terimakasih atas dedikasimu segala daya dan Upaya untuk memakmurkan kehidupan anakmu ini. ridhoi saya untuk mengangkat derajatmu dan maafkan saya selama 22 tahun ini saya masih menjadi beban. Ibu sampai kapanpun saya tetap menjadi anakmu.

Sudara-saudara saya

Mas-mas saya Agung Setiawan dan Indra Susilo Untoro terimakasih atas dedikasi materi, ilmu, motivasi dan segala pengalaman yang mas ajarkan kepada saya sehingga saya bisa menyelesaikan perkuliahan dan mendapatkan gelar Sarjana. Semoga Allah mengabulkan semua hajat mas dan terus menjadi mas dan saya adik yang baik dan berlanjut meskipun mas-mas sudah menikah. Tetap sayangi saya.

Pembimbing

Dosen Pembimbing Skripsi Ibu Dr. Luthfiya Fathi Pusposari, M.E yang selalu baik, memberikan bimbingan, kemudahan serta semangat agar segera menyelesaikan skripsi dengan baik.

Teman-teman Seperjuangan

Semua teman-teman PIPS Angkatan 2020, Fiqi, Dian dan semua teman saya yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu. Teman sekelas saya Nadya dll terimakasih atas segala bentuk doa, support, bantuan, pengalaman, perjuangan, candaan yang pernah kalian bagi dengan saya. Semoga kalian selalu Bahagia

## MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
قُلْ يَاعِبَادِيَ الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِن رَّحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا  
إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

Katakanlah (Nabi Muhammad), “Wahai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas (dengan menzalimi) dirinya sendiri, janganlah berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa semuanya. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

(Az-Zummar;53)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama, Al-quran dan Terjemahnya, (Surabaya: CV. Jayasakti, 1989).

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Dr. Luthfiya Fathi Pusposari, M.E

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Ajeng Triyani Sholihah

Lamp : Eksemplar

Yang terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

Malang

Di Malang

**Assalamualaikum Wr.Wb**

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, Bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ajeng Triyani Sholihah

NIM : 200102110124

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa S1 Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Uin Maulana Malik Ibrahim Malang

Wassalamualaikum Wr,Wb

Pembimbing



Dr. Luthfiya Fathi Pusposari, M.E

NIP. 198107192008012008

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :Ajeng Triyani Sholihah  
NIM :20010211014  
Jurusan :Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Judul Proposal Skripsi :Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa S-1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam tugas akhir skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Malang, 1 Juni 2024

Hormat saya,



**Ajeng Triyani Sholihah**  
NIM. 200102110124

## KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa Syukur dan terimakasih penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, taufik dan petunjuknya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa S1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”.

Shalawat salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW. Para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang telah membawa petunjuk kebenaran seluruh manusia yaitu Ad-dinul islam yang kita harapkan syafaatnya di dunia dan akhirat.

Penulis skripsi berharap karyannya dapat memberikan manfaat kepada pembaca, memberikan wawasan tentang dunia kewirausahaan. Dan sebagai prasyarat memperoleh gelas Strata Satu/Sarjana pada Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Jurusan IPS. Ucapan terimakasih juga penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku rector UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan seluruh pembantu rector yang menyediakan fasilitas di UIN Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Dr. Alfiana Yuli Efianti, M.A selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS
4. Dr. Luthfiya Fathi Pusposari, M.E selaku Dosen Pembimbing sekaligus Dosen Wali yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan

bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan penulisan skripsi dan membimbing dari awal semester hingga saat ini.

5. Bapak Ibu dosen yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama belajar di Universitas ini.
6. Seluruh staf dan karyawan FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang memberikan banyak pengethaun, arahan, serta bantuan dalam pelayanan akademik selama studi di Universitas ini.
7. Kedua ridho dunia akhirat penulis yaitu bapak dan ibu dan juga mas-mas penulis, yang telah mendedikasikan segala daya dan upaya untuk memakmurkan kehidupan anak bungsunya, dan doa yang terus melangit tiada terputus.
8. Kepada seluruh teman Jurusan Pendidikan IPS dan teman seperjuangan, teman daerah penulis yang juga sama-sama menempuh gelar sarjana terimakasih atas dukungan dan pengalaman yang tak terlupakannya.
9. Segala pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu telah memberikan kontribusi untuk kelancaran penyelesaian tugas akhir ini oleh penulis.
10. Penulis mengakui bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis selalu mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kemajuan serta untuk memperbaiki kesalahan yang terdapat dalam skripsi ini, karena penulis meyakini bahwa kesempurnaan hanya dimiliki oleh Allah SWT

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	= a	ز	=z	ق	=q
ب	= b	س	=s	ك	=k
ت	= t	ش	=sy	ل	=l
ث	= ts	ص	=sh	م	=m
ج	= j	ض	=dl	ن	=n
ح	= <u>h</u>	ط	=th	و	=w
خ	= kh	ظ	=zh	هـ	=h
د	= d	ع	= ‘	ء	=,
ذ	= dz	غ	=gh	ي	=y
ر	= r	ف	=f		

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	=ā
Vokal (i) Panjang	=ī
Vokal (u) Panjang	=ū

### C. Vokal Diftong

أُو	=aw
أَيُّ	=ay
أُو	=ū
إِي	=ī

## Daftar Isi

LEMBAR SAMPUL .....	i
LEMBAR LOGO .....	ii
LEMBAR PENGAJUAN .....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN .....	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	v
LEMBAR MOTO .....	vi
NOTA DINAS .....	vii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN. ....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI. ....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
ABSTRAK .....	xv
ABSTACT.....	xvi
ملخص .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Hipotesis Penelitian.....	9
F. Ruang Lingkup (Batasan Masalah).....	10
G. Orisinalitas Penelitian .....	10
H. Definisi Operasional.....	17
I. Sistematika Penulisan .....	18
BAB II LANDASAN TEORI .....	20
A. Landasan Teori.....	20
B. Kerangka Berpikir.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	34

A. Lokasi Penelitian.....	34
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
C. Variabel penelitian .....	35
D. Subjek Penelitian.....	35
E. Data dan Sumber Data .....	35
F. Instrumen Penelitian.....	36
G. Teknik Pengumpulan Data.....	37
H. Analisa Data .....	38
<b>BAB IV PAPAN DATA DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
A. Paparan Data.....	47
B. Hasil Penelitian .....	49
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>80</b>

## Daftar Tabel

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian .....	15
Tabel 2.1 Kerangka Berfikir .....	33
Tabel 3.1 Subyek Penelitian.....	35
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	37
Tabel 3.3 Angket Data Dengan Skala Likert .....	38
Tabel 4.1 Deskriptive Statistic .....	49
Tabel 4.2 Frekuensi Variabel Pendidikan Kewirausahaan . .....	50
Tabel 4.3 Frekuensi Variabel Efikasi Diri .....	51
Tabel 4.4 Frekuensi Variabel Intensi Berwirausaha .....	53
Tabel 4.5 Uji Normalitas.....	54
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas .....	55
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi.....	56
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokoelasi.....	57
Tabel 4.9 Uji Regresi Linier Berganda .....	58
Tabel 4.10 Uji T (Parsial).....	60
Tabel 4.11 Uji F (Simultan) .....	61
Tabel 4.12 Koefisien Determinasi.....	62

## Daftar gambar

Gambar 4.1 Uji Heteroskedasitis .....	56
---------------------------------------	----

## **Daftar Grafik**

Grafik 4.1 Diagram Variabel Pendidikan Kewirausahaan .....	50
Grafik 4.2 Diagram Variabel Efikasi Diri .....	52
Grafik 4.3 Diagram Variabel Intensi Berwirausaha .....	54

## Abstrak

Sholihah, Ajeng Triyani.2024. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa S1 Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Skripsi, Jurusan Pendidikan IPS. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. Luthfiya Fathi Pusposari, M.E.

---

Pendidikan kewirausahaan merupakan dasar mahasiswa untuk belajar pengetahuan dan wawasan tentang kewirausahaan baik secara teoritis maupun praktik sebagai bekal berwirausaha. Selain itu efikasi diri mempunyai peran yang penting dalam membangun keyakinan dan kepercayaan mahasiswa untuk melakukan usaha. Semakin tinggi efikasi diri mahasiswa maka semakin tinggi juga Tingkat keberhasilannya, sebaliknya mahasiswa dengan efikasi diri yang rendah cenderung akan gagal dalam melakukan sesuatu karena tidak yakin dengan kemampuan yang dimiliki. Pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Diharapkan para lulusan sarjana tidak berorientasi mencari pekerjaan tetapi mampu menciptakan lapangan pekerjaannya sendiri dan membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain.

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) Untuk memberikan bukti empiris pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. (2) Untuk memberikan bukti empiris pengaruh efikasi diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa PIPS UIN Malang. (3) Untuk memberikan bukti empiris pengaruh Pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa.

Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, instrument yang digunakan berupa angket. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2020 dengan jumlah 114 mahasiswa. Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini, sehingga menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Jurusan PIPS UIN Malang dengan koefisien regresi sebesar 0.600. (2) Terdapat pengaruh positif signifikan Efikasi diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Jurusan PIPS UIN Malang dengan koefisien regresi sebesar 0,253. (3) Terdapat pengaruh positif signifikan antara pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Jurusan PIPS UIN Malang dengan koefisien determinasi sebesar 0,73.

**Kata Kunci: Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Intensi Berwirausaha**

## Abstract

Sholihah, Ajeng Triyani. 2024. *The Influence of Entrepreneurship Education and Self-Efficacy on Entrepreneurial Intentions of Undergraduate Students Department of Social Sciences Education, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis, Social Sciences Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor: Dr. Luthfiya Fathi Pusposari, M.E.*

---

Entrepreneurship education is the basis for students to learn knowledge and insight about entrepreneurship both theoretically and practically as preparation for entrepreneurship. Apart from that, self-efficacy has an important role in building students' confidence and trust in doing business. The higher the student's self-efficacy, the higher the level of success, conversely, students with low self-efficacy tend to fail in doing something because they are not confident in their abilities. Entrepreneurship education and self-efficacy have a very significant influence on students' entrepreneurial intensity. It is hoped that undergraduate graduates will not focus on looking for work but will be able to create their own jobs and open up jobs for others.

The aim of this research is to (1) provide empirical evidence of the influence of entrepreneurship education on students' entrepreneurial intensity. (2) To provide empirical evidence of the influence of self-efficacy on the entrepreneurial intensity of PIPS UIN Malang students. (3) To provide empirical evidence of the influence of entrepreneurship education and self-efficacy on students' entrepreneurial intensity.

The method in this research uses quantitative research, the instrument used is a questionnaire. The population in this study were students majoring in Social Sciences Education Class of 2020 with a total of 114 students. There are three variables in this research, so multiple linear regression analysis is used.

The research results show that: (1) There is a significant positive influence of entrepreneurship education on the entrepreneurial intensity of students majoring in PIPS UIN Malang with a regression coefficient of 0.600. (2) There is a significant positive influence of self-efficacy on the entrepreneurial intensity of students majoring in PIPS UIN Malang with a regression coefficient of 0.253. (3) There is a significant positive influence between entrepreneurial education and self-efficacy on the entrepreneurial intensity of students majoring in PIPS UIN Malang with a coefficient of determination of 0.73.

**Keywords: Entrepreneurship Education, Self-Efficacy, Entrepreneurial Intention**

## ملخص البحث

صالحة، أجنح ترياني. ٢٠٢٤. تأثير تعليم ريادة الأعمال والكفاءة الذاتية على نوايا ريادة الأعمال لدى طلاب المرحلة الجامعية قسم تعليم العلوم الاجتماعية، جامعة إنديانا مولانا مالك إبراهيم مالانج. البحث الجامعي، قسم تعليم العلوم الاجتماعية. كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف على الرسالة: د. لطفية فتحي بوسوساري، م.

يعد تعليم ريادة الأعمال هو الأساس للطلاب لتعلم المعرفة والرؤية حول ريادة الأعمال نظريًا وعمليًا كتنحضير لريادة الأعمال. وبصرف النظر عن ذلك، فإن الكفاءة الذاتية لها دور مهم في بناء ثقة الطلاب وثقتهم في ممارسة الأعمال التجارية. كلما ارتفعت الكفاءة الذاتية لدى الطالب، ارتفع مستوى نجاحه، وعلى العكس من ذلك، يميل الطلاب ذوو الكفاءة الذاتية المنخفضة إلى الفشل في القيام بشيء ما لأنهم غير واثقين من قدراتهم. إن تعليم ريادة الأعمال والكفاءة الذاتية لهما تأثير كبير جدًا على نوايا الطلاب في مجال ريادة الأعمال. ومن المؤمل ألا يتجه خريجو المرحلة الجامعية نحو البحث عن عمل، بل سيكونون قادرين على خلق وظائفهم الخاصة وفتح فرص العمل للآخرين.

والغرض من هذا البحث هو (١) تقديم أدلة تجريبية على تأثير تعليم ريادة الأعمال على نوايا الطلاب في مجال ريادة الأعمال. (٢) تقديم دليل تجريبي على تأثير الكفاءة الذاتية على نوايا ريادة الأعمال لدى طلاب تعليم العلوم الاجتماعية. (٣) تقديم دليل تجريبي على تأثير تعليم ريادة الأعمال والكفاءة الذاتية على نوايا الطلاب في مجال ريادة الأعمال.

المنهج في هذا البحث يستخدم البحث الكمي، والأداة المستخدمة هي الاستبيان. كان مجتمع الدراسة في هذه الدراسة من طلاب تخصص تعليم العلوم الاجتماعية دفعة ٢٠٢٠ بمجموع ١١٤ طالبًا. هناك متغيرين في هذا البحث، لذلك تم استخدام تحليل الانحدار الخطي المتعدد.

أظهرت نتائج البحث ما يلي: (١) يوجد تأثير إيجابي معنوي لتعليم ريادة الأعمال على النوايا الريادية لدى طلاب تخصص تعليم العلوم الاجتماعية في جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج بمعامل انحدار قدره ٠,٠٦٠٠ (٢) يوجد تأثير إيجابي معنوي لفعالية الذات على النية الريادية لدى طلاب تخصص تعليم العلوم الاجتماعية، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج بمعامل انحدار قدره ٠,٢٥٣ (٣) يوجد تأثير إيجابي معنوي بين تعليم ريادة الأعمال والكفاءة الذاتية على النية الريادية لدى طلاب تخصص تعليم العلوم الاجتماعية، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية، مالانج بمعامل تحديد قدره ٠,٧٣

الكلمات المفتاحية: تعليم ريادة الأعمال، الكفاءة الذاتية، نوايا ريادة الأعمال

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Masalah terbesar negara berkembang adalah kemiskinan. Lebih dari 700 juta orang, atau 10% dari total populasi, hidup dalam kemiskinan dan berjuang agar memenuhi kebutuhan dasar gizi Kesehatan dan akses terhadap air bersih. kemiskinan terjadi karena banyaknya pengangguran akibat pelonjakan penduduk yang tidak di sertai lapangan pekerjaan yang mencukupi. Globalisasi membuat ilmu pengetahuan dan teknologi untuk terus menghasilkan inovasi baru dengan laju pertumbuhan yang cepat dan menuntut peningkatan kemampuan serta kreatifitas agar dapat berkompetisi memperoleh pekerjaan.

Pengangguran merupakan masalah kompleks yang terjadi di negara berkembang seperti Indonesia. Segala alternatif diberikan pemerintah, salah satunya dengan program kewirausahaan untuk memberdayakan Masyarakat. banyaknya wirausaha pada suatu negara. Menurut Me Clelland, Kemakmuran suatu negara minimal dicapai dengan memiliki jumlah wirausaha sebesar 2 persen dari total penduduknya. Sebagai contoh, Amerika Serikat memiliki 11,5 persen wirausaha, sementara Singapura memiliki 7,2 persen. Namun, menurut data BPS (2010), Indonesia hanya memiliki 0,18 persen wirausaha, setara dengan sekitar 400.000 orang, padahal seharusnya mencapai 4,4 juta orang.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> I Gusti Lanang Agung Adnyana, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy dan Locus Of Control Pada Niat Berwirausaha", Jurnal Managemen, Vol. 5 No. 2, 2016.

Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan	2021	2022	2023
Perguruan tinggi	7 478	8 731	6 614

*Sumber: BPS Kota Malang*

Berdasarkan data BPS kota Malang menunjukkan bahwa tamatan perguruan tertinggi menjadi penyumbang angka pengangguran di Kota Malang meskipun dari tahun ke tahun angka tersebut mengalami penurunan, salah satu perguruan didalamnya yang menyumbang adalah UIN Malang didalamnya. Pada tahun 2009, Pemerintah meluncurkan program Mahasiswa Wirausaha (PMW) melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Dirjen Dikti Kemendikbud). Program ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap wirausaha kepada mahasiswa berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, serta untuk mengubah paradigma dari menjadi pencari kerja menjadi pencipta lapangan kerja.<sup>3</sup> Prodi PIPS UIN Malang sendiri telah menyelenggarakan pendidikan kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib yang harus di tempuh mahasiswa sesuai dengan program pemerintah. Selain itu visi dari Prodi PIPS sendiri adalah selain mencetak tenaga kerja guru IPS dimasyarakat adalah juga mencetak wirausahaan yang memadukan sains dan ilmu pengetahuan didalamnya. Dari beberapa negara, upah tenaga mengajar di Indonesia tergolong rendah, oleh karena itu jika mengandalkan menjadi seorang guru saja tidak akan cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, wirausahaan merupakan bekal supaya guru lebih Sejahtera dengan mencari penghasilan lain memlaui wirausahaan bermodalkan jiwa kreativitas dan inovatif yang didapatkan. Mahasiswa UIN

---

<sup>3</sup> "Nurma Subjektif Pendi Kwu Niat Kwu.Pdf," n.d. Jurnal Managemen Unud, Vol.5, No, 1 2016

Malang sendiri banyak yang berwirausaha saat oendidikan maupun setelah lulus menjadi alumni baik hal tersebut sekala mikro maupun makro. Bidang usaha yang ditekuni berbagai macam antara lain seperti bidang jasa dalam bidang pendidikan bimbel, usaha di bidang produksi barang atau makanan, tanam saham, freelance dan bentuk usaha lainnya. Perguruan Tinggi memiliki peran penting untuk membuat mahasiswannya memiliki pengetahuan, keterampilan, pola pikir dan keberanian berwirausaha yang dimana para lulusan Universtas tidak hanya lulusan yang mencari pekerjaan tetapi berointensi untuk berwirausaha menciptakan pekerjaan sebagai karirnya.. Dalam upaya ini, peran serta partisipasi dari semua kalangan, termasuk mahasiswa, sangatlah penting. Banyaknya pengangguran pada mahasiswa disebabkan oleh orientasi para sarjana yang umumnya mencari pekerjaan dari pada menciptakan lapangan pekerjaannya sendiri. Ketika mahasiswa di tanyai tentang berwirausaha mereka memiliki keinginan untuk memulai tetapi masih ada rasa khawatir dan kesulitan dalam memulai usaha. Keyakinan dan kepercayaan belum dimiliki mahasiswa, bahwa berwirausaha bisa menjadi pegangan hidup, mereka juga terdoktrin masyarakat yang memandang bahwa berbisnis adalah pekerjaan yang dilakukan oleh orang kelas bawah yang tidak bisa bersaing dalam mencari pekerjaan.

Perilaku yang demikian dikatakan individu yang tidak memiliki jiwa wirausaha. Seseorang dikatakan memiliki niat berwirausaha apabila ia mempunyai keyakinan terhadap tindakannya, keyakinan terhadap standar yang berlaku dan pengendalian diri. Salah satu elemen yang memberikan dukungan bagi seseorang untuk menjadi seorang wirausaha adalah keinginan, keinginan

yang dimaksud adalah intensi atau niat berwirausaha. yang merupakan bagian dari keinginan individu untuk melakukan suatu perilaku tertentu.

Berwirausaha di pengaruhi beberapa faktor. Wijaya merumuskan faktor apa saja yang mempengaruhi kewirausahaan diantaranya adalah: lingkungan keluarga, nilai personal, usia dan gender. Pendidikan adalah faktor yang signifikan dalam menentukan intensi berwirausaha pada mahasiswa. Intensi atau niat berwirausaha di pengaruhi salah satunya adalah pendidikan kewirausahaan yang di ajarkan di sekolah. Wahyono mengatakan Pendidikan kewirausahaan melibatkan pemikiran, sikap, dan keterampilan yang terkait dengan kewirausahaan untuk menghadapi berbagai tantangan kehidupan.

Nursito menyatakan bahwa pendidikan yang diselenggarakan di sekolah tidak hanya memberikan dasar-dasar teoritis, tetapi juga membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir terkait kewirausahaan. Hal ini mendorong seseorang untuk berkembang tidak hanya dari lingkungan sekolah, tetapi juga dari lingkungan sekitarnya., baik keluarga maupun masyarakat. penelitian yang di lakukan di SMK Islam Batu secara parsial dan simultan variabel pendidikan dan efikasi diri berpengaruh positif signifikan dalam mengembangkan intensi siswa SMK Islam Batu.<sup>4</sup>

Pendidikan akan membentuk karakter pribadi manusia, pendidikan akan memberikan stimulus dalam membentuk baik buruknya pribadi seseorang menurut hitungan normative. tingkat kelayakan kesejahteraan masyarakat bisa dilihat dari seberapa tinggi pendidikan yang dimiliki masyarakat. Masyarakat

---

<sup>4</sup> Patricia Martyajuarlinda and Djoko Dwi Kusumajanto, "EFFECT OF ENTREPRENEURSHIP EDUCATION AND SELF EFFICACY TOWARDS THE INTENTION OF ENTREPRENEURSHIP," *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen* 4, no. 3 (October 1, 2018): 142–52, <https://doi.org/10.17977/um003v4i32018p142>.

dengan pendidikan tinggi akan mampu mengatasi masalah atau problem yang ada di hidupnya, dan memiliki kemampuan memecahkan masalah dengan baik (*problem solving*). Hal ini di perkuat oleh penelitian sebelumnya oleh Destari Setyorni 2018, Gerba dalam Kardila mengatakan pelatihan kewirausahaan merupakan Program pendidikan ini didesain dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan serta keterampilan kepada peserta., dan semangat yang diperlukan agar seseorang dapat mencapai keberhasilan dan mendorong jiwa kewirausahaan.<sup>5</sup>

Penelitian Kardila, Puspowati Ida 2022 pendidikan kewirausahaan dapat memberikan pengetahuan dasar tentang kewirausahaan, yang selanjutnya memberikan kemampuan kepada siswa untuk memulai usaha baru. Orang yang telah mengikuti pelatihan kewirausahaan mempunyai niat untuk menjadi wirausaha. Merangsang minat mahasiswa dalam berwirausaha dengan memberikan pengetahuan, informasi dan pengalaman langsung.<sup>6</sup>

Kewirausahaan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Jika melihat kebelakang pada tahun 1997 dan Oktober 2008 Indonesia mengalami yang dinamakan krisis ekonomi. Banyak industri besar berteknologi modern serta bahan baku impor mengalami kebangkrutan dan melakukan pengakhiran hubungan kerja (PHK) terhadap pegawainya. dunia wirausaha menjadi pilihan yang rasional dan menjadi faktor penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara. Keinginan berwirausaha pada

---

<sup>5</sup> Kardila Kardila and Ida Puspitowati, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Pola Pikir Kewirausahaan, Kreativitas terhadap Intensi Berwirausaha," *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 4, no. 4 (November 2, 2022): 1026–34, <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i4.20566>.

<sup>6</sup> Reny Yuniasanti and Santi Esterlita "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha" mei 2018.

mahasiswa harus ditanamkan. Namun beberapa program pemerintah yang dilaksanakan melalui Perguruan Tinggi masih belum berhasil dalam meningkatkan motivasi untuk berwirausaha. Mata kuliah kewirausahaan merupakan pembelajaran yang wajib di ambil mahasiswa. Perguruan Tinggi bertanggung jawab mendidik dan memberikan motivasi berwirausaha terhadap mahasiswannya.

Selain faktor pendidikan kewirausahaan. Vemmy dalam Naiborhu Faktor lain yang dapat memengaruhi tingkat intensitas berwirausaha adalah keyakinan pada kemampuan diri, yang tercermin dalam konsep efikasi diri. Efikasi diri mencerminkan tingkat kepercayaan seseorang terhadap kemampuan yang dimilikinya.<sup>7</sup> Bandura dalam Fatma Arianti dari pada faktor-faktor yang lain, efikasi diri berpengaruh lebih dominan terhadap intensi berwirausaha. efikasi diri adalah keyakinan individu untuk melakukan suatu tindakan dalam situasi prospektif . Individu dengan efikasi diri yang tinggi akan cenderung berpotensi menjadi wirausaha dari pada individu dengan efikasi rendah, mereka percaya bahwa mampu dari pada yang lain. efikasi diri memungkinkan individu menumbuhkembangkan daya kreativitasnya. Temuan sebelumnya menunjukkan bahwa efektivitas pribadi berperan penting dalam memengaruhi niat untuk berwirausaha. Penelitian sebelumnya juga menyatakan bahwa efektivitas pribadi secara tidak langsung mempengaruhi tingkat keaktifan dalam berwirausaha. Efikasi diri yag tinggi membuat individu

---

<sup>7</sup> Indah Kalara Naiborhu and Susanti Susanti, "PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, MARKETPLACE, KECERDASAN ADVERSITAS TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNESA MELALUI EFIKASI DIRI," *JURNAL EKONOMI PENDIDIKAN DAN KEWIRAUSAHAAN* 9, no. 2 (November 23, 2021): 107–24, <https://doi.org/10.26740/jepk.v9n2.p107-124>.

lebih percaya diri, kepercayaan inilah yang membuat individu cenderung lebih berhasil dalam berwirausaha.<sup>8</sup>

Berdasarkan hal tersebut, penulis terdorong melakukan penelitian untuk menjelaskan apakah pendidikan kewirausahaan, efikasi diri memberikan pengaruh terhadap intensitas berwirausaha mahasiswa PIPS. Hasil penelitian ini memberikan masukan bagi dosen dan pengambil keputusan untuk menentukan materi dan strategi pembelajaran yang ditawarkan, serta pedoman kebijakan terkait pembentukan niat berwirausaha di kalangan mahasiswa UIN Malang. Selain itu dapat digunakan sebagai sumber informasi tambahan bagi peneliti berikutnya yang berfokus pada topik kewirausahaan.

## **B. Rumusan Masalah**

Di lihat dari latar belakang masalah yang di paparkan di atas, maka peneliti fokus terhadap penelitiannya, agar penelitian tidak keluar dari fokus penelitiannya. Adapun rumusan masalah penelitian ini diantaranya:

1. Apakah terdapat pengaruh antara pendidikan kewirausahaan terhadap intensitas berwirausaha mahasiswa PIPS UIN Malang?
2. Apakah terdapat pengaruh antara Efikasi diri kewirausahaan terhadap intensitas berwirausaha mahasiswa PIPS UIN Malang?
3. Apakah terdapat pengaruh Pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap intensitas berwirausaha mahasiswa PIPS UIN Malang?

## **C. Tujuan Penelitian**

---

<sup>8</sup> Fatma Arianti Hasanah and Mohamad Arief Rafsanjani, "Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Intensitas Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Dengan Kreativitas Sebagai Variabel Mediator," *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)* 5, no. 1 (June 25, 2021): 162–74, <https://doi.org/10.29408/jpek.v5i1.3440>.

Dengan merujuk pada pernyataan masalah yang telah diajukan, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa.
2. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh efikasi diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa PIPS UIN Malang.
3. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh Pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti berharap dapat memperoleh manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai sumbangan konsep ide dengan mengkaji lebih luas ilmu kewirausahaan dan referensi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang kewirausahaan

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a) Bagi Instansi**

Sarana agar ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan mengetahui pentingnya kewirausahaan bagi mahasiswa untuk pengembangan kurikulum.

###### **b) Bagi Dosen**

Pembimbing mengetahui pentingnya pengetahuan kewirausahaan baik teori, kegiatan kewirausahaan bagi mahasiswa untuk menghasilkan

lulusan yang mandiri, bahwa setiap orang mempunyai kesempatan berwirausaha dan membuat lapangan pekerjaan.

c) Bagi Mahasiswa

Sebagai referensi pengetahuan kewirausahaan maupun pembandingan dalam penelitian, juga membekali diri mahasiswa untuk mampu bersaing dan membuka usaha terlepas sebagai mahasiswa atau sudah lulus.

d) Bagi Peneliti

Sebagai salah satu referensi untuk melakukan penelitian yang lebih luas dalam bidang kewirausahaan.

### **E. Hipotesis Penelitian**

Ringkasan kesimpulan teoritis yang diperoleh dari literatur adalah sebagai berikut: Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu permasalahan penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan memiliki tingkat kebenaran yang tinggi. Ada dua jenis hipotesis, yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menunjukkan ketiadaan pengaruh, hubungan, atau Perbedaan antara variabel X dan Y terlihat, sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh atau perbedaan antara variabel X dan Y.

$H_{a1}$ : Terdapat pengaruh positif antara pendidikan kewirausahaan dan intensi berwirausaha pada mahasiswa Jurusan pendidikan IPS di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

$H_{a2}$ : Terdapat pengaruh positif antara efikasi diri kewirausahaan dan intensi berwirausaha pada mahasiswa Jurusan pendidikan IPS di UIN Malang.

Ha<sub>3</sub>: Terdapat pengaruh positif antara pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dan intensi berwirausaha pada mahasiswa Jurusan PIPS di UIN Malang.

#### **F. Ruang Lingkup (Batasan Masalah)**

Agar penelitian terarah bagaimana langkah yang harus dilakukan dan mempermudah pembahasan, oleh karena itu penulis memberi batasan dan akan fokus dengan variabel yang di teliti dan sebagai pedoman dalam penulisan penelitian. ruang lingkup yang akan dibahas sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- 2) Populasi yang menjadi subyek penelitian ini adalah mahasiswa yang mengambil Jurusan PIPS angkatan 2020 UIN Malang.
- 3) Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa PIPS angkatan 2020 di UIN Malang, yang telah mengikuti matakuliah pendidikan kewirausahaan pada semester 5.

#### **G. Orisinalitas Penelitian**

Penelitian sebelumnya sudah melakukan upaya penelusuran terkait penelitian terdahulu. Peneliti menemukan penelitian yang relevan terkait kewirausahaan, tetapi dari penelitian sebelumnya di temukan bahwa tidak selalu pendidikan kewirausahaan, efikasi diri mempengaruhi intensi berwirausaha mahasiswa. oleh karena itu peneliti ingin membuktikan apakah pendidikan kewirausahaan yang sudah terlaksana pada mahasiswa PIPS angkatan 2020 berpengaruh secara signifikan atau tidak. Dengan hal itu bisa menjadi pertimbangan para pengajar untuk memberikan strategi kewirausahaan sehingga bisa berpengaruh secara positif signifikan kepada

mahasiswa. Peneliti telah menemukan Sejumlah penelitian yang relevan mencakup:

- a. Yanita Ella Nilla Chandra dkk melakukan penelitian dalam bentuk jurnal ilmiah di Politeknik Negeri Jakarta dengan judul “Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Kewirausahaan melalui Pendekatan Motivation Learning” metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kuisioner bersifat tertutup dengan skala likert 5 dengan populasi 100 orang dengan acak mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta. Hasilnya menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan orientasi kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta.<sup>9</sup>
- b. Febri Rimadani, Indri Murniawati melakukan penelitian dalam jurnal unnes Jurusan Pendidikan Ekonomi dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Business Center Kreativitas Siswa Terhadap Jiwa Berwirausaha Siswa” metode yang digunakan kuantitatif analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif presentase dan analisis regresi berganda. Populasi yang digunakan sebanyak 134 siswa dan hasilnya menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan. business center dan kreativitas dan kreativitas baik secara parsial maupun simultan.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Yanita Ella Nilla Chandra, Syamsu Rizal, and Yumna Nur Sabrina, “Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Kewirausahaan Melalui Pendekatan Motivation Learning,” *Jembatan : Jurnal Ilmiah Manajemen* 19, no. 2 (October 28, 2022): 173–86, <https://doi.org/10.29259/jmbt.v19i2.15827>.

<sup>10</sup> Febri Rimadani and Indri Murniawaty, “PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, BUSINESS CENTER DAN KREATIVITAS SISWA TERHADAP JIWA BERWIRAUSAHA SISWA,” *Economic Education Analysis Journal* 7, no. 3 (January 21, 2019): 976–91, <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28333>.

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Safitri Andriyani dalam tugas akhir dalam bentuk skripsi yang berjudul “pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Jurusan PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginvestigasi apakah pembelajaran kewirausahaan dan penggunaan media sosial berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa. Temuan penelitian menunjukkan pembelajaran kewirausahaan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Penggunaan media sosial tidak berdampak positif signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha karena mahasiswa tidak memanfaatkan secara maksimal untuk berwirausaha. Pembelajaran kewirausahaan dan pemanfaatan media sosial memberikan dampak positif yang sangat besar terhadap minat siswa.<sup>11</sup>
- d. Sri, Erila, Sudarsih, dalam bentuk jurnal manajemen dan kewirausahaan Universitas Jember. Yang berjudul “Pengaruh pendidikan kewirausahaan, efikasi diri berwirausaha dan faktor lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Perguruan Tinggi Islam di Jember” Temuan dari penelitian ini mengindikasikan pendidikan kewirausahaan, efikasi diri wirausaha, dan lingkungan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Safitri Andriyani, “PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN IPS UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG SKRIPSI,” 2022.

<sup>12</sup> Sri Wahyu Lelly Hana Setyanti, Erila Cahyani Pradana, and Sudarsih Sudarsih, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Berwirausaha dan Faktor Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam di Jember,” *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 9, no. 1 (June 29, 2021): 64, <https://doi.org/10.26905/jmdk.v9i1.5518>.

- e. Agustina Permatasari melakukan penelitian dalam bentuk skripsi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Jakarta dengan judul "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta". Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa tingkat sarjana di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha sebesar 52,2% dengan tingkat signifikansi 0,002. Semakin tinggi tingkat pendidikan kewirausahaan, semakin meningkat pula minat berwirausaha. Efikasi diri juga memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha sebesar 78,6% dengan nilai 0,000. Pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri secara bersama-sama memiliki pengaruh positif signifikan sebesar 57,1%.<sup>13</sup>
- f. Penelitian oleh Sara Mustikasari, RizaYonisa Kurniawan dalam jurnal pendidikan ekonomi dengan judul “ Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Self-Efficacy Terhadap Pembentukan Sikap Kewirausahaan Mahasiswa” metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan kuisioner dengan sampel 83 siswa. Hasilnya menunjukan bahwa pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan self efficacy

---

<sup>13</sup> Agustina Permatasari. “ Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta”. Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016.

berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan sikap kewirausahaan.<sup>14</sup>

- g. Jason Tanumihardja dan Frangky Slamet melakukan penelitian dalam bentuk jurnal yang berjudul "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Dukungan Sosial, dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa di Jakarta". Hasil penelitian berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha di Jakarta. Faktor-faktor yang diteliti terbatas pada variabel dan responden dalam penelitian ini hanya melibatkan mahasiswa di Jakarta, sehingga tidak dapat digeneralisasi ke kota lainnya.<sup>15</sup>
- h. Kardila, Ida Puspitowati, dalam bentuk jurnal managerial dan kewirausahaan yang berjudul "Pengaruh Pendidikan kewirausahaan, pola pikir kewirausahaan, kreativitas terhadap intensi berwirausaha" hasilnya penelitian ini berpengaruh positif signifikan pendidikan kewirausahaan, pola pikir kewirausahaan kreativitas terhadap intensi berwirausaha.<sup>16</sup>
- i. Penelitian oleh Destari Setyorini dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta" metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan regresi ganda sejumlah 131 mahasiswasebagai sampel. Hasilnya menunjukkan bahwa ingtensi

---

<sup>14</sup> Ni Putu Cempaka Widyawati and Ni Wayan Mujiati, "PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT KEWIRAUSAHAAN DENGAN EFIKASI DIRI KEWIRAUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 10, no. 11 (November 24, 2021): 1116, <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2021.v10.i11.p04>.

<sup>15</sup> Jason Tanumihardja and Frangky Slamet, "PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, DUKUNGAN SOSIAL, DAN EFIKASI DIRI TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA DI JAKARTA" 05, no. 02 (2023).

<sup>16</sup> Kardila and Puspitowati, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Pola Pikir Kewirausahaan, Kreativitas terhadap Intensi Berwirausaha."

berwirausaha mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi yang masuk dalam kategori tinggi, dan tidak ada mahasiswa yang memiliki intensi berwirausaha rendah.<sup>17</sup>

**Tabel 1.1 orisinalitas penelitian**

	<b>Nama peneliti dan Tahun Penelitian</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Originalitas Penelitian</b>
1	Yanita Ella Nilla Chandra dkk melakukan penelitian dalam bentuk jurnal ilmiah di Politeknik Negeri Jakarta dengan judul “ Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Kewirausahaan melalui Pendekatan Motivation Learning” jurnal 2022	Meneliti tentang pendidikan kewirausahaan	Objek penelitian mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta	Pendekatan yang digunakan, variabel Y dan indikator yang ada berbeda
2	Febri Rimadani, Indri Murniawati melakukan penelitian dalam jurnal unnes Jurusan Pendidikan Ekonomi dengan judul “ Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Business Center Kreativitas Siswa Terhadap Jiwa Berwirausaha Siswa” jurnal 2018	Meneliti pendidikan kewirausahaan	Objek penelitian siswa kelas XI Pemasaran SMK Negeri 1 Slawi	Variabel yang digunakan 4. Variabel X2 dan Y berbeda. Indikator yang ada berbeda
3.	Safitri Andriyani “pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Jurusan pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang” Skripsi 2022	Variabel X <sub>1</sub> tentang pembelajaran kewirausahaan	objek penelitian mahasiswa pendidikan IPS angkatan 2018 UIN Malang	Variabel yang berbeda yaitu X <sub>2</sub> efikasi diri dan Y intensi berwirausaha
4	Sri, Erila, Sudarsih, dalam bentuk jurnal manajemen dan kewirausahaan Universitas Jember. Yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Berwirausaha dan Faktor Lingkungan	Meneliti tentang pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri	Objek yang diteliti adalah: mahasiswa Perguruan Tinggi Islam di Jember .	Variabel yang berbeda Y adalah intensi berwirausaha Indikator yang digunakan

<sup>17</sup> Destari Setyorini, “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA” 7 (2018).

	Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam di Jember” Jurnal 2021		X <sub>1</sub> menggunakan teori Daryanto 2012 X <sub>2</sub> menggunakan Chen et al. 1998	
5	Agustina Permatasari “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta” Skripsi 2016	Meneliti tentang pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri	Objek penelitian: mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Indikator X1 menggunakan sumber zao et al (2011)	Variabel Y ynag digunakan yaitu intensi berwirausaha. Indikator X1 menggunakan Suherman 2008
6	Penelitian oleh Sara Mustikasari, RizaYonisa Kurniawan dalam jurnal pendidikan ekonomi dengan judul “ Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Self-Efficacy Terhadap Pembentukan Sikap Kewirausahaan Mahasiswa” jurnal 2021	Meneliti pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri	Objek yang digunakan mahasiswa Universitas Negeri Surabaya	Variabel Y menggunakan intensi. Indikator yang digunakan.
7	Jason Tanumihardja, Frangky Slamet. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Dukungan Sosial dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa di Jakarta. 2023	Sama-sama meneliti pembelajaran kewirausahaan dan efikasi diri terhadap X <sub>1</sub> intensi berwirausaha	Objek yang diteliti mahasiswa Jakarta Menggunakan empat variabel	Indikator yang digunakan berbeda.
8	Kardila, Ida Puspitowati, dalam bentuk jurnal managerial dan kewirausahaan yang berjudul “Pengaruh Pendidikan kewirausahaan, pola pikir kewirausahaan, kreativitas terhadap intensi berwirausaha” Jurnal 2022	Meneliti X <sub>1</sub> pengaruh pendidikan kewirausahaan dan Y intensi berwirausaha	Objek mahasiswa: fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Tarumanegara X1 menggunakan teori Ediagbonya 2013. Variabel Y menggunakan teori Krueger 1993	Variabel yang berbeda efikasi diri. dan indikator soal yang berbeda
9	Destari Setyorini dengan judul “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta” jurnal 2018	Meneliti intensi berwirausaha pada mahasiswa	Objek yang digunakan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta	Meneliti pengaruh X1 dan X2 terhadap Y.

Kesimpulan dari penelitian terdahulu bahwa variabel independent penelitian yang ada memberikan pengaruh positif signifikan terhadap variabel dependent. Perbedaan penelitian ini dari sebelumnya terletak pada variabel-variabel penelitian yang akan digunakan dan indikator terkait instrument yang akan digunakan. Penelitian ini menggunakan indikator antara lain oleh Bukirom 2014, Bandura 1997 dan Linan and Chen 2009.

#### **H. Definisi Operasional**

Sebuah ciri, atribut, atau nilai yang terdapat dalam suatu objek atau kegiatan, yang bervariasi dan ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan dari hasilnya. Definisi variabel penelitian penting dirumuskan untuk menghindari kesalahan dalam pengumpulan data. Berikut adalah definisi dari variabel yang digunakan

- 1) Pendidikan kewirausahaan merupakan suatu proses atau program pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan kewirausahaan, dalam kaitannya dengan pengetahuan, sikap dan keterampilan kewirausahaan, yang memungkinkan pengembangan keterampilan kewirausahaan, yang nantinya akan berorientasi menjadi wirausaha.
- 2) Efikasi diri merupakan kepercayaan dan keyakinan individu untuk melakukan Tindakan tertentu. individu dengan tingkat keyakinan diri yang tinggi kemungkinan besar akan mencapai kesuksesan yang lebih besar karena mereka memiliki kepercayaan yang tinggi akan percaya dan mampu menyelesaikan masalah dengan baik, dan menganggap kesulitan yang dialami sebagai tantangan.

- 3) Intensi berwirausaha merupakan tekad untuk melakukan tindakan tertentu dari pengaturan individu. Intensi atau niat merupakan indikasi kuat keinginan dan upaya yang dilakukan seseorang untuk menunjukkan salah satunya perilaku usaha.

## **I. Sistematika Penulisan**

Supaya mudah memberikan penjelasan secara menyeluruh terkait penulisan ini, maka dibuat sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Peneliti memaparkan latar belakang masalah yang akan diteliti, focus penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Orisinalitas Penelitian, Sistematika Penulisan.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Berisi deskripsi teori yang akan digunakan terkait dengan pengaruh pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, terhadap intensi berwirausaha,

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Metode penelitian kuantitatif mencakup pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel yang diteliti, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas instrumen, teknik pengumpulan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

### **BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

Bab ini bertujuan untuk mengungkapkan informasi dan temuan dari penelitian yang dilakukan, dengan menyajikan data dan hasil penelitian Proses pengolahan data akan menghasilkan hasil penelitian yang kemudian akan digunakan untuk menyimpulkan kesimpulan.

## BAB V PEMBAHASAN

Bab ini memuat temuan-temuan pengolahan data yang dijelaskan pada Bab IV sesuai dengan rumusan masalah dan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan tinjauan pustaka peneliti untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian.

## BAB VI PENUTUP

Bagian akhir penelitian berisikan hasil penelitian disertai sedikit pembahasan dan saran yang membangun.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### 1. Pendidikan Kewirausahaan

Colvin dan Selvin dalam Gurbuzis dan Aykolis menyatakan bahwa pembelajaran kewirausahaan pada tingkat individu tidaklah mudah karena serangkaian peristiwa acak yang mempengaruhi keberhasilan individu wirausaha. Sulit untuk memisahkan ciri-ciri ini. Oleh karena itu, akan lebih bermanfaat jika mempelajari kewirausahaan dalam kaitannya dengan perilaku perusahaan. Organisasi juga dapat menciptakan nilai bagi masyarakat melakukan perubahan lingkungan perekonomian.<sup>18</sup>

Islam telah mengajarkan untuk berwirausaha, bangsa yang berhasil adalah mereka yang bekerja keras, tahan derita, dan mau memperbaiki nasibnya. Motivasi dapat tergerak karena ada kemauan bekerja keras (Azam). Dalam konteks bisnis, prioritas utama adalah membangun karier profesional sebelum mencapai prestasi, bukan sebaliknya. Jika kita sebagai generasi muda mengutamakan prestasi tanpa memperhatikan pembangunan karier, kita tidak akan berhasil mencapai kemajuan. Setiap kemajuan dalam bisnis selalu membutuhkan pencapaian yang telah didukung oleh kerja keras di semua aspek.

Dalam alquran Allah menunjukkan bahwa berniaga atau berwirausaha adalah salah satu pekerjaan yang di anjurkan dan disunahkan Allah. Oleh

---

<sup>18</sup> Gülruh Gürbüz and Sinem Aykol, "Entrepreneurial Management, Entrepreneurial Orientation and Turkish Small Firm Growth," *Management Research News* 32, no. 4 (April 24, 2009): 321–36, <https://doi.org/10.1108/01409170910944281>.

karena itu pendidikan kewirausahaan menjadi bekal pengetahuan dasar untuk menambah pengetahuan, sikap mental, dan skill keterampilan. Ayat Al Quran yang terintregasi dengan Pendidikan kewirausahaan adalah Q.S As Saf ayat 10-11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا هَلْ أَدُلُّكُمْ عَلَىٰ تِجَارَةٍ تُنَجِّيكُمْ مِّنْ عَذَابٍ أَلِيمٍ ۝ ١٠ تَوَّابُونَ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ۝  
وَجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنفُسِكُمْ ۗ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنتُمْ تَعْلَمُونَ ۝ ١١

*Artinya: “ wahai orang-orang yang beriman apakah kamu mau aku tunjukkan perdagangan yang dapat menyelamatkanmu dari azab yang pedih. Yaitu (kamu) yang beriman kepada Allah dan Rasulnya yang berjihad dijalan Allah dengan Jiwa dan Hartamu itulah hyang lebih baik bagimu jika kamu mengetahui”. Q.S As-Saf 10-11.*

Ayat lain yang menjelaskan efikasi diri atau keyakinan seseorang adalah cerminan Rasulullah dalam mengerjakan dakwah dengan kerja keras , sehingga mampu membawa islam sampai sejauh ini. dalam alquran surat Al-Imron :159 yang berbunyi:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۚ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۚ فَاعْفُ عَنْهُمْ  
وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۚ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

*Artinya: “Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya”<sup>19</sup>*

Niat mengindikasikan seseorang untuk berbuat sesuatu. Apabila individu sudah membulatkan tekad berwirausaha, maka ia harus yakin dan

<sup>19</sup> Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah Juz 4 (Jakarta: Lentera Hati. 2002).

sungguh-sungguh melakukannya dan pantang menyerah. Perintah Allah untuk berusaha lainnya terdapat dalam alquran surat Ar Ra'du : 11

انَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوهُمَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِ مِن وَّالٍ

Artinya: “*. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia*”.<sup>20</sup>

Kegiatan berwirausaha bisa dilakukan secara seorang diri atau berkelompok. Seorang wirausaha pikirannya selalu tentang usaha untuk mencari dan memanfaatkannya untuk menciptakan peluang usaha yang nantinya akan memberikan keuntungan. dalam berwirausaha kerugian merupakan hal biasa karena prinsip dari wirausaha ada faktor rugi.

Ciri khas dari wirausaha adalah kemampuan dengan mengenalkan produk baru ini akan mendobrak ekonomi secara signifikan. mengorganisir, atau mengelola bahan baku baru. Jika seseorang mempunyai kecerdasan wirausaha maka semuanya akan terlaksana. Seorang yang mempunyai kecerdasan wirausaha mampu mengenali dan mengelola diri dengan berbagi peluang yang ada disekitarnya secara kreatif dan inovatif untuk mendapatkan nilai tambah bagi dirinya dan orang sekitar yang terlibat dalam wirausaha secara berkelanjutan. Menjadi seorang wirausaha melibatkan lebih dari sekadar

---

<sup>20</sup> Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah Juz 4 (Jakarta: Lentera Hati. 2002).

membangun bisnis. Hal itu juga melibatkan perubahan dalam cara berpikir dan bertindak, yang pada gilirannya akan menghasilkan kreativitas dan inovasi.<sup>21</sup>

#### 1. Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan mencakup seluruh proses pendidikan (program) atau pelatihan yang berkaitan dengan sikap dan keterampilan kewirausahaan. Program utama dalam pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk memperkuat kesadaran akan kewirausahaan, memfasilitasi pengembangan keterampilan kewirausahaan, serta memberikan pengajaran kepada siswa, menerapkan teori dalam praktik dan menyoroti kewirausahaan sebagai peluang karir<sup>22</sup>

Intensi kewirausahaan akan lebih besar jika siswa mengikuti program pendidikan kewirausahaan. Melalui penanaman investasi pada pendidikan kewirausahaan di institusi pendidikan tinggi, kita dapat memberikan sarana yang memungkinkan pemanfaatan potensi manusia secara optimal, Upaya yang dilakukan untuk mengeksplorasi menciptakan peluang usaha baru meliputi promosi hasil bisnis. dan peluang sukses yang lebih baik. tingkat pertumbuhan inovatif yang tinggi. Pembelajaran kewirausahaan hendaknya direncanakan semaksimal mungkin sehingga dapat mempengaruhi kewirausahaan.

Variabel pendidikan kewirausahaan diukur berdasarkan indikator milik Bukirom (2014) sebagai berikut:

---

<sup>21</sup> "BUKU-STRATEGI-PEMBELAJARAN-KEWIRAUSAHAAN-DR.-SALIM-AL.-IDRUS-2.Pdf," n.d.

<sup>22</sup> Fayolle A Gailly, "The Impact of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Attitudes and Intention: Hysteresis and Persistence," 2013, n.d., 75.

### 1). Keinginan berwirausaha

Program pendidikan kewirausahaan di Perguruan Tinggi akan menumbuhkan niat atau keinginan berwirausaha apabila mahasiswa telah menempuh mata kuliah kewirausahaan, mahasiswa akan merasakan program dari pendidikan tersebut sehingga tumbuh keinginan berwirausaha. Oleh karena itu pendidikan menjadi faktor yang penting dalam menumbuhkan intensi berwirausaha

### 2). Wawasan Berwirausaha

Program pendidikan kewirausahaan akan menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dibidang wirausaha. setelah mempuh pendidikan kewirausahaan. Mahasiswa merasa dirinya menguasai pengetahuan dan merasa lebih percaya diri Ketika mempunyai bekal ilmu untuk melakukan wirausaha.

### 3). Tumbuhkan Kesadaran Bewirausaha

Program pendidikan kewirausahaan akan menumbuhkan kesadaran terhadap lingkungan sekitar tentang adanya peluang bisnis. Mahasiswa akan lebih bisa mengamati peluang-peluang bisnis yang ada disekitarnya dan dimanfaatkan dengan perencanaan bisnis.<sup>23</sup>

Intensi seseorang untuk melakukan wirausaha dapat dipengaruhi oleh faktor pengetahuan wirausaha. Dengan pengetahuan dan pemahaman teori dasar bisnis, perencanaan bisnis yang matang, serta mental atau keberanian,

---

<sup>23</sup> Chandra, Rizal, and Sabrina, "Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Kewirausahaan Melalui Pendekatan Motivation Learning."

Anda akan siap menanggung segala risiko yang mungkin timbul dalam menjalankan bisnis atau usaha.

## 2. Efikasi Diri

Menurut teori Bandura, efikasi diri adalah persepsi individu terhadap kemampuannya untuk bertindak. Efikasi diri melibatkan keyakinan bahwa individu memiliki kapabilitas untuk melakukan tindakan yang diinginkan. Di sisi lain, ekspektasi hasil adalah penilaian atau perkiraan individu terhadap kemungkinan bahwa perilaku yang dilakukan akan mencapai hasil tertentu.<sup>24</sup> Perasaan, pemikiran, motivasi dan perilaku seseorang di tentukan oleh efikasi diri oleh Bandura dipengaruhi oleh empat sumber yang menyebabkan seseorang memiliki keyakinan yang lebih kuat dalam kemampuan diri. Keempat sumber tersebut adalah: *mastery experience* (pengalaman berhasil), *vicarious experience* (kejadian yang dihayati seolah-olah dialami diri sendiri), *verbal (sosial) persuasion* (persuasi verbal) dan *physiological and affective state* (Keadaan fisiologis dan suasana hati). *Mastery experience* adalah sumber yang paling kuat tentang informasi efikasi diri karena pengalaman pribadi yang dirasakan secara realistis.

*Vicarious experience* dilihat dari bagaimana mengamati orang-orang di lingkungan sosial, penilaian tentang efikasi diri dilihat dengan membandingkan kinerja mereka sendiri dengan kinerja yang orang lain lakukan pada lingkungan sosial. Mengamati kinerja orang sukses akan meningkatkan efikasi pengamat, dan efikasi diri akan mengurang ketika

---

<sup>24</sup> Ali Arslan, "The Mediating Role of Prospective Teachers' Teaching Self-Efficacy between Self-Efficacy Sources and Attitude towards Teaching Profession," *International Journal of Educational Methodology* 5, no. 1 (February 15, 2019): 87–96, <https://doi.org/10.12973/ijem.5.1.101>.

mengamati kegagalan kinerja orang sekitar. *Vicarious experience* terhadap keyakinan efikasi diri mungkin akan sangat besar jika suatu tugas yang baru. Yang ketiga adalah *verbal persuasion* jika seseorang mempunyai kemampuan untuk mengatasi situasi yang mengancam, efikasi diri mereka akan semakin kuat kekuatan *verbal persuasion* ini bergantung pada kredibilitas orang yang memberikan umpan balik. Sumber terakhir dari efikasi diri adalah *physiological and affective state* terkadang reaksi stres, ketegangan, kelelahan dan nyeri di tafsirkan sebagai indikator kinerja yang buruk, keadaan *physiological and affective* yang negatif ini memberdayakan efikasi.<sup>25</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Bandura dalam Arslan menemukan bahwa efikasi diri memainkan peran dalam pengaturan motivasi, lingkaran pembelajaran. Pengaturan dimulai dengan fase pemikiran orang-orang menetapkan tujuan mereka kedepan. tingkat kesulitan yang dihadapi bergantung pada keyakinan efikasi diri seseorang. Seseorang yang memiliki tingkat keyakinan diri yang tinggi cenderung menetapkan tujuan yang ambisius. dan melekat kuat pada tujuan tersebut. Efikasi diri akan mempengaruhi atribusi kausal dan harapan hasil selain tujuan termaksud dalam proses motivasi. Orang yang mempunyai efikasi diri yang tinggi tidak memandang upaya yang tidak memadai sebagai kegagalan, sedangkan orang dengan efikasi diri yang rendah akan memandangnya sebagai sebuah kegagalan. Selain itu durasi usaha dan ketekunan yang dikeluarkan tergantung efikasi diri.

---

<sup>25</sup> Zelly Sidi Zamzami, "ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMENGARUHI INTENSI BERWIRUSAHA PADA MAHASISWA UNIVERSITAS BRAWIJAYA," n.d.

Seseorang menunjukkan kepercayaan diri yang tinggi ketika mereka yakin bahwa mereka mampu menghadapi peristiwa dan situasi dengan efektif. Mereka bertahan dalam tugas-tugas yang mereka hadapi, memiliki keyakinan pada kemampuan mereka, dan melihat kesulitan sebagai tantangan yang dapat diatasi. Mereka senang mencari solusi, menetapkan tantangan dan tujuan, dan memiliki komitmen yang kuat terhadap diri sendiri. Mereka berinvestasi dalam melakukan yang terbaik dalam apa yang mereka lakukan dan meningkatkan usaha mereka dalam menghadapi kegagalan. Mereka fokus pada tugas dan merencanakan strategi. Ketika mengalami kegagalan mereka dengan cepat memulihkan kompetensinya dan mengatasi stresor atau ancaman dengan keyakinan bahwa mereka memiliki kemampuan untuk mengendalikannya.<sup>26</sup>

Penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri wirausaha dapat memainkan peran penting sebagai variabel moderasi yang memperkuat hubungan antara pendidikan wirausaha dan minat berwirausaha. Semakin tinggi tingkat pendidikan kewirausahaan, semakin besar minat dalam berwirausaha, terutama jika dikombinasikan dengan tingkat efikasi diri dan kesiapan berwirausaha.<sup>27</sup>

### 3. Intensi Berwirausaha

Teori utama dalam penelitian ini adalah teori Terencana (*Theory of Planned Behavior*) yang dirumuskan oleh Ajzen pada tahun 1991 mengenai

---

<sup>26</sup> Shofiyatus Saidah and Lailatuzzahro Al-Akhda Aulia, "HUBUNGAN SELF EFFICACY DENGAN ADVERSITY QUOTIENT (AQ)," n.d.

<sup>27</sup> Ni Putu Cempaka Widyawati and Ni Wayan Mujiati, "PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT KEWIRAUSAHAAN DENGAN EFIKASI DIRI KEWIRAUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 10, no. 11 (November 24, 2021): 1116, <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2021.v10.i11.p04>.

indikator intensi berwirausaha. Fokus utama dari teori ini adalah intensi individu untuk melakukan perilaku tertentu. Menurut pandangan Bandura yang dikutip oleh Wijaya, niat merujuk pada tekad seseorang untuk melakukan tindakan tertentu atau menciptakan kondisi di masa depan. Bandura juga mencatat bahwa niat bagian penting dari regulasi individu, dipicu oleh motivasi untuk bertindak. Ajzen. Sebagai bagian yang ada dalam diri manusia, ada dorongan untuk melakukan perilaku tertentu. Niat diasumsikan menangkap faktor motivasi yang mempengaruhi suatu perilaku, indikasinya adalah seberapa keras seseorang bersedia melakukan, aturannya, semakin kuat niat, semakin besar kemungkinan kinerjanya.<sup>28</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa niat berwirausaha adalah dorongan dan harapan untuk menjadi seorang wirausaha atau mendirikan perusahaan sendiri, dengan menggerakkan upaya yang mendukung pencapaian tujuan tersebut.

Intensi dapat diprediksi melalui faktor-faktor pendahulunya seperti sikap pribadi terhadap perilaku, norma subyektif, dan persepsi kontrol perilaku. Sikap pribadi mencerminkan pandangan positif atau negatif individu terhadap menjadi seorang wirausaha atau memulai usaha baru. Norma subyektif mengacu pada persepsi responden tentang insentif sosial untuk mengadopsi atau tidak mengadopsi perilaku wirausaha, terutama dalam hal persetujuan "orang-orang yang menjadi referensi". Sementara itu, persepsi kontrol perilaku

---

<sup>28</sup> Icek Ajzen, "The Theory of Planned Behavior," *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, no. 2 (December 1991): 179–211, [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T).

mencerminkan sejauh mana individu merasakan kemudahan atau kesulitan dalam memulai usaha baru sebagai wirausaha.<sup>29</sup>

Ada faktor-faktor lain yang dianggap memiliki dampak tidak langsung terhadap keinginan untuk berwirausaha, seperti variabel utama, perbedaan gender, dan pengalaman dalam berwirausaha. Indikator intensi berwirausaha ini mengacu pada model intensi berwirausaha yang dibuat oleh Linan pada tahun 2009, dan telah terbukti valid melalui penelitian empiris sebelumnya, terutama pada populasi mahasiswa di Eropa dan Asia Timur.

Hermina Noveyina dan zain dalam Daniel dan Sarwo menemukan bahwa faktor intrinsik dan ekstrinsik dalam pembelajaran kewirausahaan. Mampu mempengaruhi minat berwirausaha secara keseluruhan.<sup>30</sup>

#### 4. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha

##### 1) Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha

Menurut Ajzen dan Fishbein pada tahun 1975, hampir setiap tindakan yang dilakukan oleh manusia didorong oleh keinginan untuk berperilaku tertentu. Intensi dalam berwirausaha dianggap sebagai indikator yang dapat diandalkan untuk mengukur perilaku dan aktivitas kewirausahaan. Seseorang dikatakan memiliki niat atau intensi dalam berwirausaha jika mereka meyakini bahwa perilaku tersebut akan dilakukan, memiliki keyakinan terhadap norma

---

<sup>29</sup> Francisco Liñán and Yi-Wen Chen, "Development and Cross-Cultural Application of a Specific Instrument to Measure Entrepreneurial Intentions," *Entrepreneurship Theory and Practice* 33, no. 3 (May 2009): 593–617, <https://doi.org/10.1111/j.1540-6520.2009.00318.x>.

<sup>30</sup> Daniel and Sarwo Edi Handoyo, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa" *jurnal Managerial dan Kewirausahaan.vpl* III no, 4 2021

yang berlaku, dan merasa memiliki kendali atas perilaku tersebut. Niat berwirausaha dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk karakteristik kewirausahaan, keterampilan bisnis,

Ciri-ciri wirausaha meliputi kebutuhan akan prestasi (*need for succes*) kemandirian diri (*self-ability*), kebutuhan akan kekuasaan, kecenderungan mengambil risiko (*willingness to take risk*), keterampilan bisnis juga mencakup kesadaran pasar dan kreativitas. Serta faktor demografi termasuk usia, jenis kelamin dan pengalaman pekerjaan orang tua. Hermina, Novieyana dan Zain mengungkapkan terdapat faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik dalam mata kuliah kewirausahaan.

Pada penelitian Wardoyo pada mahasiswa di Jakarta dalam penelitiannya Ditemukan bahwa pendidikan dan karakteristik kewirausahaan memiliki dampak terhadap intensi berwirausaha. Lahirnya wirausaha di masa depan merupakan keinginan berwirausaha dari mahasiswa. Teori model dari Lewin mengatakan bahwa Untuk mengubah perilaku seseorang, langkah pertama yang perlu dilakukan adalah memperkenalkan dan memberikan pengetahuan tentang perilaku yang ingin dibentuk, sehingga perilaku mereka dapat diubah sesuai dengan harapan. Kegiatan belajar dapat dianggap sebagai proses di mana terjadi perubahan, pembentukan keterampilan, pengetahuan, pemantauan, pelatihan, dan pengalaman.

## 2) Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha

Dalam dunia wirausaha, tidak hanya diperlukan efikasi diri saja, tetapi juga kemampuan berpikir yang memungkinkan perkembangan faktor lainnya, salah satunya adalah daya kreativitas. Keberhasilan seorang wirausahawan tidak dapat dipungkiri bahwa kontribusi dari tingkat kreatifitas diri yang tinggi

sangat berperan. Kreatifitas menjadi aspek penting dalam berwirausaha, seseorang jika tidak mempunyai kreatifitas maka tidak akan bisa berinovasi pada usahanya. Penelitian ini penting untuk diteliti melihat partisipasi mahasiswa dalam wirausaha mengalami tren penurunan akibatnya pengangguran akan semakin banyak. Jika merujuk pada standar ekonomi global, Indonesia seharusnya memiliki minimal 2% dari total populasi sebagai wirausahawan, tetapi dalam kenyataannya tidak mencapai target tersebut.

Pengalaman belajar mahasiswa mampu menciptakan lapangan pekerjaannya, tetapi kebanyakan dari mahasiswa kurang berminat menjadi wirausaha. Sehingga dengan efikasi diri akan menumbuhkan intensi berwirausaha. seseorang akan cenderung lebih berfikir dan bekerja sendiri tanpa ada target dan tekanan.<sup>31</sup>. penelitian oleh Indah Kalara dan Jason Tanumiharja mendapatkan hasil bahwa efikasi diri merupakan faktor yang akan mempengaruhi seseorang untuk berintensi menjadi wirausaha.

### 3) Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha

Pendidikan kewirausahaan secara signifikan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha. Individu yang telah memperoleh pendidikan kewirausahaan lebih kuat intensi berwirausaha karena dengan dengan pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan konseptualisasi ide kewirausahaan. penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jason

---

<sup>31</sup> Hasanah and Rafsanjani, "Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Dengan Kreativitas Sebagai Variabel Mediator."

Tanumihardja<sup>1</sup>, Frangky Slamet Pendidikan wirausaha berdampak positif secara signifikan terhadap keinginan untuk berwirausaha.<sup>32</sup>

Penelitian lain mendukung adanya kuliah umum terkait pengetahuan dan pelatihan kewirausahaan, yang dapat digunakan untuk menanamkan keterampilan dan menginspirasi kewirausahaan pada mahasiswa. Pembelajaran di lingkungan kampus oleh tenaga ahli kompeten dan berpengalaman memfasilitasi mata kuliah kewirausahaan yang dipahami. Akan meningkatkan intensi berwirausaha pada mahasiswa<sup>33</sup>

keyakinan efikasi diri seseorang akan berpengaruh terhadap proses kognitif, motivasi, afektif dan seleksinya. dimana efikasi diri melalui proses-prosesnya akan mempengaruhi kehidupan masyarakat bentuk dari proses kognitif oleh efikasi diri ini berdampak pada keterampilan berpikir, khususnya berpikir analitis, dan kinerja memori seseorang. dalam teori kognitif sosial mengatakan bahwa orang-orang memikirkan peristiwa-peristiwa yang terjadi sebelum mengambil tindakan. efikasi diri akan mempengaruhi skenario antisipatif. mereka yang percaya memiliki keyakinan efikasi diri yang tinggi akan memvisualisasikan skenario keberhasilan, mereka yang meragukan kepercayaan kompetensinya memvisualisasikan skenario kegagalan. tidak hanya kepemilikan pengetahuan efikasi diri juga berdampak pada penggunaan pengetahuan, keterampilan dalam kondisi yang menantang.

---

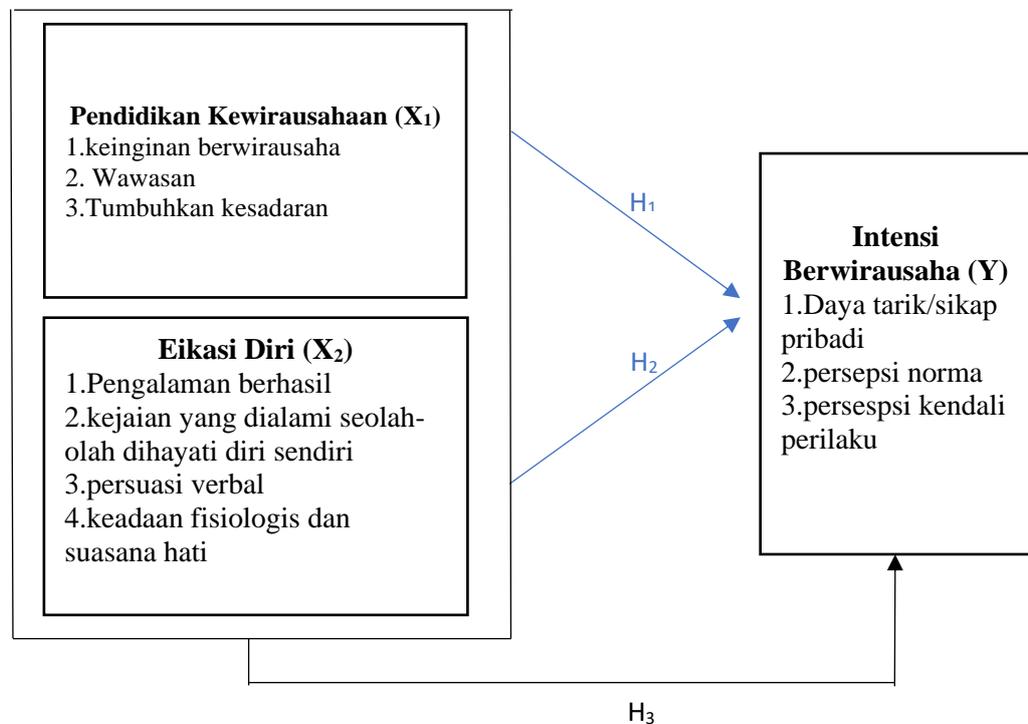
<sup>32</sup> Tanumihardja and Slamet, "PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, DUKUNGAN SOSIAL, DAN EFIKASI DIRI TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA DI JAKARTA."

<sup>33</sup> Setyanti, Cahyani Pradana, and Sudarsih, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Berwirausaha dan Faktor Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam di Jember."

Penelitian yang dilakukan oleh Patricia Martyajuarlinda dan Djoko Dwi Kusumajanto menunjukkan pengaruh positif efikasi diri terhadap intensi berwirausaha pada siswa kelas XII Jurusan pemasaran dan akuntansi di SMK Islam. Hasilnya menemukan semakin tinggi kepercayaan diri, intensi berwirausaha mereka juga semakin tinggi. Sebaliknya, jika tingkat kepercayaan diri rendah, intensi berwirausaha juga cenderung rendah.<sup>34</sup>

## B. Kerangka Berpikir

Gambar 2.1 kerangka berpikir



Penjelasan:

Pendidikan kewirausahaan menepati X<sub>1</sub> dan Efikasi diri menepati X<sub>2</sub>, dengan demikian variabel bebas dikatakan merupakan stimulus terhadap variabel terikat yaitu kewirausahaan (Y). penelitian ini untuk membuktikan

<sup>34</sup> Martyajuarlinda and Kusumajanto, "EFFECT OF ENTREPRENEURSHIP EDUCATION AND SELF EFFICACY TOWARDS THE INTENTION OF ENTREPRENEURSHIP."

bukti empiris  $H_1$  pada garis panah biru untuk menunjukkan apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap  $Y$ .  $H_2$  pada panah biru untuk menunjukkan apakah efikasi diri berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Dan  $H_3$  pada garis panah hitam untuk menunjukkan apakah variabel  $X_1$  dan  $X_2$  berpengaruh terhadap variabel  $Y$

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dipilih di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang terletak di Jalan Gajayana No. 50 Malang. Subyek penelitian adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS angkatan 2020. karena Universitas dan Jurusan ini dipandang menarik untuk diteliti karena merupakan mahasiswa yang mendapatkan pembelajaran selama 2 tahun secara daring dikarenakan virus korona. Selain itu kunjungan industry UMKM di magetan yang sudah ditempuh pada semester 5 apakah bisa lebih memberikan pengaruh pada mahasiswa. Faktor yang menjadi pertimbangan untuk menulis penelitian ini adalah di samping mengejar pendidikan mereka juga terlibat dalam dunia bisnis. menjadi pertimbangan evaluasi pengajar agar nantinya lulusan sarjana UIN tidak berorientasi mencari pekerjaan tetapi mampu menciptakan pekerjaannya kewirausahaan yang sudah dipelajari. sendiri dengan dasar pendidikan.

#### **B. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif/positivistik yaitu penelitian yang dilandasi suatu asumsi yang diklasifikasikan dan hubungannya bersifat kausal (sebab akibat). Penelitian kuantitatif ini sebagai pola pikir yang menunjuka variabel yang di teliti dan menjawab rumusan masalah dengan populasi ataupun sampel yang telah ditetapkan. Pengambilan sampel di lakukan secara random, pengambilan data dengan instrument penelitian dan di analisis untuk menguji hipotesis yang di tetapkan.

### C. Variabel penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$ ) dan satu variabel dependen (Y) yaitu:

- a) Independent variabelnya adalah pengaruh pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri.
- b) Dependent variabelnya intensi berwirausaha

### D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak yang diteliti terkait penelitian sebagai informan atau narasumber untuk mendapatkan informasi terkait penelitian yang merupakan bagian dari sampel penelitian.

**Tabel 3.1 subjek penelitian**

No.	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1.	PIPS.A	19
2.	PIPS.B	20
3.	PIPS.C	26
4.	PIPS.D	26
5.	PIPS.E	23
Jumlah		114

Subjek penelitian yang digunakan sebanyak 114 orang yang merupakan seluruh mahasiswa prodi PIPS Angkatan 2020 UIN Malang yang menempuh mata kuliah kewirausahaan

### E. Data dan Sumber Data

- a). Data

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yang analisis datanya ditekankan pada analisis data numerical diolah dengan metode statistika. Penelitian ini menggunakan metode korelasional. Menurut Creswell penelitian

kuantitatif korelasional merupakan penelitian yang mengukur pengaruh antara dua variabel atau lebih dengan menggunakan metode statistik.<sup>35</sup>

Adapun data yang digunakan peneliti berasal dari sumber data primer yang di ambil langsung dari subernya dengan menggunakan angket. Data primer ini dimanfaatkan untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha.

#### b). Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan sumber data primer. Yang didapatkan secara langsung dari subjek penelitian tanpa perantaea berupa angket terkait pertanyaan tentang wirausaha.

### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan suatu peragkat yang di gunakan penelitian untuk melaksanakan penelitian dengan tujuan mengukur dan mengumpulkan informasi melalui penggunaan angket. Peran instrumen ini sangat penting karena kualitas data yang digunakan bergantung pada kualitas instrumen yang digunakan. Instrumen dikembangkan untuk memperoleh informasi tentang pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan niat berwirausaha yang dituangkan dalam angket. Di bawah ini adaah contoh kerangka instrument yang akan digunakan

---

<sup>35</sup> Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan (reg Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D). (Bandung: Alfabeta, 2010). Hlm. 4

Tabel 3.2 kisi-kisi instrumen penelitian

Variabel	Indikator	Nomor butir soal
<b>Pendidikan kewirausahaan</b> (Bukirom 2014)	Keinginan Berwirausaha	1,2,3
	Wawasan Kewirausahaan	4,5,6
	Tumbuhkan kesadaran Kewirausahaan	7,8,9
<b>Efikasi Diri</b> (Bandura 1997)	Pengalaman berhasil	10,11,12
	Kejadian yang dihayati seolah-olah di alami diri sendiri	13,14,15
	Persuasi verbal	16,17,18
	Keadaan fisiologis dan suasana hati	19,20,21
<b>Intensi berwirausaha</b> (Linal and Chen 2009)	Daya Tarik / sikap pribadi	22,23,24
	Persepsi norma	25,26,27
	Persepsi kendali	28,29,30

Kisi-kisi instrument terdiri dari 3 indikator dengan jumlah 30 pertanyaan yang sudah di uji dan di distribusikan kepada mahasiswa Pendidikan IPS angkatan 20201 sebanyak 35 sample. Kemudian diujikan pada program SPSS 22 dan dinyatakan valid.

#### G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian adalah survei lapangan, yang instrumen penelitiannya menggunakan kuesioner atau angket. Angket atau kuisisioner adalah suatu teknik untuk mengumpulkan data dengan cara memberikan pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Malang yang telah mengikuti program pendidikan kewirausahaan. Penulis menyusun pernyataan untuk variabel independen dan pernyataan untuk variabel dependen. Dalam hal ini, penulis menggunakan skala Likert pada penelitian ini penulis telah menetapkan fenomena sosial secara spesifik yang disebut dengan variabel penelitaian. Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa skala Likert dipakai untuk mengukur sikap, pendapat,

dan persepsi sosial mengenai fenomena sosial.. Pernyataan responden dirancang dalam bentuk pernyataan yang terdiri dari:

**Tabel 2.3 angket dengan skala likert**

Alternatif	Bobot/Nilai
Sangat Baik / Sangat Setuju	5
Baik/ Setuju	4
Netral / Ragu-ragu	3
Tidak Baik / Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Baik / Sangat Tidak Setuju	1

## **H. Analisa Data**

Tahap analisis data bertujuan untuk mendapatkan hasil dari data penelitian yang telah terkumpul yang akan diolah secara kuantitatif. Untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang proses analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti akan mempergunakan:

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Untuk memastikan bahwa penelitian menghasilkan data yang berkualitas dan akurat, validitas merupakan suatu pengujian yang mengukur sejauh mana alat pengukur tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Kevalidan sebuah kuesioner atau angket dapat dinyatakan jika instrumen tersebut mampu menggambarkan dengan tepat hal-hal yang seharusnya diukur.<sup>36</sup> Uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa data yang terkumpul benar-benar valid, sehingga dapat mengukur dengan akurat apa yang

---

<sup>36</sup> Masri Singarimbun, Metode Penelitian Survey, (Jakarta: LP3ES, 1995), hlm. 192

seharusnya diukur dan konsisten. Berikut ini adalah formula yang digunakan dalam teknik korelasi *Pearson product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2 (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$  =Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum x^2$  = Jumlah dari X yang dikuadratkan

$\sum y^2$  =Jumlah dari Y yang dikuadratkan

$\sum x)^2$  =Jumlah dari X kemudian dikuadratkan

$\sum y)^2$  =Jumlah dari Y kemudian dikuadratkan

Dengan menggunakan kriteria jika nilai  $r_{hitung} \geq$  maka butir pernyataan dari instrumen tersebut dianggap valid. Namun, jika nilai  $r_{hitung} \leq$  maka butir pernyataan dari instrumen tersebut dianggap tidak valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Pengujian instrumen penelitian tidak hanya harus valid, tetapi juga harus reliabel. Uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah instrumen yang sama, jika diujikan pada waktu yang berbeda, akan menghasilkan data yang konsisten. Reliabilitas berkaitan dengan sejauh mana instrumen penelitian dapat dipercaya dalam mengukur masalah yang sedang diteliti. Jika hasil pengujian instrumen menunjukkan hasil yang konsisten, maka tingkat kepercayaan terhadap instrumen tersebut tinggi. Sugiono menyebutkan Instrumen penelitian dianggap reliabel jika memiliki koefisien reliabilitas  $\geq$  0,600. Namun, jika koefisien reliabilitas  $\leq$  0,600, maka instrumen penelitian tersebut dianggap tidak reliabel.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Digunakan untuk menentukan apakah data yang diperoleh dalam penelitian tersebut mengikuti distribusi normal atau tidak.

1. Jika nilai signifikansi atau probabilitas  $< 0,05$ , maka distribusi data dianggap tidak normal.
2. Jika nilai signifikansi atau probabilitas  $> 0,05$ , maka distribusi data dianggap normal.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan dalam model regresi linier berganda untuk mengecek adanya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen. Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk memeriksa apakah terdapat hubungan atau korelasi yang signifikan antara variabel independen dalam suatu model regresi.<sup>37</sup>

Uji multikolinearitas dapat dideteksi dengan melihat toleransi dan varian inflasi faktor (VIF) sebagai nilai acuan. Maka dasar keputusan uji multikolinearitas ini adalah:

#### 1. Mengamati nilai tolerance

Jika tolerance  $< 0,10$  terdapat multikolinearitas.

Jika tolerance  $> 0,10$  tidak terdapat multikolinearitas

#### 2. Mengamati nilai VIF

Jika VIF  $< 0,10$  terdapat multikolinearitas

---

<sup>37</sup> Suharsimi, Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006). Hlm. 466.uj

Jika  $VIF > 0,10$  tidak terdapat multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Digunakan untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan dari asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu. persamaan varians sisa pengamatan model regresi. Kemudian dasar keputusan heteroskedastisitas sebagai berikut: Hipotesis nol ( $H_0$ ) = menyatakan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas sementara Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) = menyatakan bahwa ada gejala heteroskedastisitas.  $H_0$  diterima jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , yang menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas, sedangkan  $H_0$  ditolak jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , yang menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui dalam model regresi linier apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

### 3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis kuantitatif digunakan sebagai pendekatan untuk menganalisis data dengan tujuan utama menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap niat berwirausaha menggunakan analisis regresi. Analisis regresi linier berganda digunakan dalam hal ini untuk

menganalisis hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel bebas yang memiliki lebih dari dua variabel terikat.<sup>38</sup>

- Y : Intensi Berwirausaha  
 a : Konstanta  
 b : Koefisien regresi variabel bebas  
 X<sub>1</sub> : Pendidikan Kewirausahaan  
 X<sub>2</sub> : Efikasi Diri  
 E :Error

Dengan menggunakan persamaan regresi tersebut, dapat diidentifikasi faktor-faktor yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Intensi Berwirausaha

a. Uji t (Penguji Signifikansi secara Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> terhadap variabel Y, untuk menentukan apakah kedua variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap variabel Y. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk uji t.

$$t = \frac{(n - 2)}{\sqrt{1 + r^2}}$$

Keterangan :

t :Uji hipotesis

r :Koefisien regresi

---

<sup>38</sup> Suharyadi, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm 508

n :Jumlah responden

Berikut ini adalah langkah-langkah yang digunakan dalam uji-t:

1. Jika nilai t yang dihitung lebih kecil dari nilai t pada tabel, maka ( $H_0$ ) diterima. Ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel X dan Y.
2. Jika nilai t yang dihitung lebih besar dari nilai t pada tabel, maka ( $H_0$ ) ditolak. Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel X dan Y.

b. Uji F

Menurut Ghazali 2016 Uji F digunakan untuk menentukan tingkat signifikansi pengaruh suatu variabel independen dengan menggunakan uji F, yaitu dengan membandingkan nilai F yang dihitung dengan nilai F pada tabel. Fungsi dari persamaan tersebut adalah:

$$F = \frac{-R^2 (K - 1)}{(N - K)}$$

Keterangan:

F : Harga F

$R^2$  : Koefisien Determinan

K :Jumlah Variabel

n :Jumlah Sampel

Setelah menganalisis data dan melihat hasil perhitungan, bandingkan nilai signifikansi dengan taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan informasi ini, kita dapat menarik kesimpulan apakah hipotesis nol ( $H_0$ ) atau hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dapat diterima atau ditolak. Berikut adalah kriteria untuk menerima atau menolak suatu hipotesis: penerimaan atau penolakan hipotesis tergantung pada kriteria berikut

1. Jika nilai F yang dihitung  $> F$  pada tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima ini menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai F yang dihitung  $< F$  pada tabel berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, hal ini menunjukkan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh tersebut, kita melihat nilai probabilitas dengan kriteria berikut:

1. Jika nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) secara bersama-sama
2. Jika nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka variabel independen (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) secara Bersama-sama

Nilai-nilai yang menentukan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  Nilai kritis F diperoleh dari tabel distribusi F dengan menggunakan taraf signifikansi 5%.

#### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tujuan dari uji ( $R^2$ ) adalah untuk mengetahui tingkat keakuratan analisis regresi yang terbaik, yang dinyatakan dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara 0 (nol) sampai dengan 1. Jika koefisien determinasi mendekati 1, dapat dikatakan variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel independen

#### I. Prosedur Penelitian

- a. Membuat instrumen yang digunakan dalam penelitian.

- b. Melakukan uji coba instrumen untuk mengukur validitas dan reliabilitas instrumen yang akan digunakan

## 2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Menyebarkan angket yang telah tervalidasi
- b. Mengumpulkan data-data lain sebagai pendukung penelitian

## 3. Penyelesaian

- a. Menganalisis data yang telah dikumpulkan
- b. Mengambil kesimpulan berdasarkan hasil penelitian

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Profil Prodi Pendidikan IPS**

Prodi Pendidikan IPS UIN Malang berdiri sejak tahun 1999. Selain dipersiapkan untuk berkiprah dalam masyarakat sebagai pendidik di Tingkat SMP, mahasiswa Prodi PIPS juga dibekali ilmu agar memiliki kompetensi yaitu wirausaha, 3000 mahasiswa telah berhasil diluluskan dan terus meningkatkan kualitasnya. Peningkatan kualitas dilakukan dalam bidang pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat melalui kolaborasi antara dosen dan mahasiswa. Prodi PIPS juga berusaha memperoleh pengakuan secara internasional dengan mengembangkan Internasional Class Program (ICP), untuk menunjang hal tersebut prodi melakukan berbagai kerja sama dengan berbagai pihak dan juga menyediakan fasilitas yang memadai untuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Penyelenggaraan Program Studi Pendidikan IPS didasarkan oleh surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam No.E/138/1999 tentang penyelenggaraan Jurusan Tarbiyah Prodi Tadris IPS pada STAIN Malang tertanggal 18 juni 1999. Yang ditindaklanjuti oleh surat Nomor 811/D/T2003 tertanggal 16 April 2003 perihal rekomendasi pembukaan program studi umum termaksud didalamnya prodi IPS pada STAIN Malang oleh Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam No.DJ.II/54/2005 tentang izin penyelenggaraan Program Studi Jenjang Strata 1 (S-1) Prodi PIPS pada Universitas Islam Negeri (UIN) Malang Jawa Timur.

Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 3011/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2018 Prodi PIPS mendapatkan akreditasi dengan nilai A. berlaku sejak 6 November 2018 sampai 06 November 2023. Dalam perjalanan panjangnya prodi ini telah mampu meraih akreditasi Lamdik dengan predikat unggul pada bulan November 2023.

## 2. Visi Keilmuan Studi Pendidikan IPS

Mengembangkan keilmuan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial integratif yang memadukan sains dan islam bereputasi internasional.

## 3. Tujuan Penyelenggaraan Pendidikan Pada Jurusan Pendidikan IPS

- 1). Menghasilkan calon pendidik Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) terintegratif yang memadukan sains dan islam bereputasi internasional
- 2). Menghasilkan asisten peneliti ilmu sosial integrative yang memadukan sains dan islam bereputasi internasional
- 3). Menghasilkan wirausahawan yang memadukan sains dan islam berskala internasional.

## 4. Strategi Pendidikan IPS

- 1). Penerapan pembelajaran holistic, inovatif, berpusat pada siswa (*student centered*) untuk mencapai CPL (capaian pembelajaran)
- 2). Penyediaan sarana prasarana dikembangkan guna mendukung pemenuhan CPL (capaian pembelajaran)
- 3). Penilaian dilakukan sesuai prinsip-prinsip autentik/*outcome based assessment* yang ditetapkan untuk menjamin akuntabilitas hasil pengukuran.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Deskripsi Data

Deskripsi data menggambarkan data dari setiap variabel yang dikumpulkan dari lapangan. Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu Pendidikan Kewirausahaan (X1), Efikasi Diri (X2), dan Intensi Berwirausaha (Y) yang akan dijelaskan secara rinci. Jumlah responden dari mahasiswa sebanyak 114, berikut adalah hasil dari analisis deskriptif yang dilakukan menggunakan SPSS 22.

**Tabel 4.1 descriptive statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
X1	114	14	45	35.87	6.402
X2	114	28	60	50.81	6.927
Y	114	9	45	38.09	6.234
Valid N (listwise)	114				

Dari tabel, maka diperoleh nilai minimum, maksimum, mean dan STD, ketiga variabel tersebut akan digunakan sebagai deskripsi variabel. Berikut deskripsinya:

#### a. Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X<sub>1</sub>)

Variabel ini terdiri dari 9 pertanyaan, setiap pertanyaan memiliki 3 sub-pertanyaan yang diukur dengan menggunakan skala Likert 1-5. Kuesioner tersebut didistribusikan kepada 114 responden, dengan skor minimum 14 dan skor maksimum 45. Penelitian ini mengklasifikasikan intervalnya dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Range ( R )} = \text{Nilai max- Nilai min ( 45-14= 31)}$$

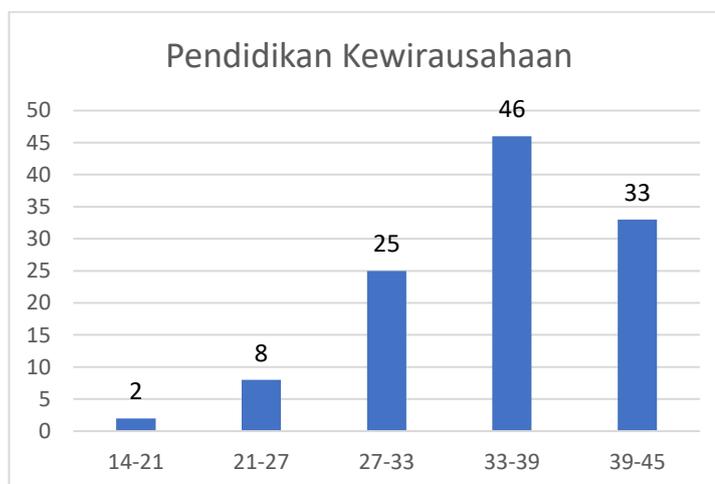
$$\text{Banyak kelas} = 31/5$$

$$= 6,2 (6)$$

**Tabel 4.2 frekuensi variabel pendidikan kewirausahaan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	Ket
Valid 14-21	2	1,8	1,8	1,8	Sangat Rendah
21-27	8	7,0	7,0	8,8	Rendah
27-33	25	21,9	21,9	30,7	Netral
33-39	46	40,4	40,4	71,1	Tinggi
39-45	33	28,9	28,9	100,0	Sangat Tinggi
Total	114	100,0	100,0		

Dari rumus panjang kelas interval, ditemukan rentang kelas yaitu 6,2 di bulatkan 6. Dengan presentase kategori tinggi yaitu 40,4% dan paling rendah 1,8%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pendidikan kewirausahaan termaksud dalam kategori tinggi. Berikut terdapat grafik agar lebih jelas tentang Gambaran mengenai pembelajaran kewirausahaan

**Grafik 4.1 variabel pendidikan kewirausahaan**

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha Jurusan PIPS Angkatan 2020 UIN Malang tergolong kategori tinggi dengan presentase sedang dengan presentase 40,4%.

b. Variabel Efikasi Diri ( $X_2$ )

Variabel ini memiliki 12 butir pertanyaan yang di ukur dengan skala likert 1-5, yang dibagikan kepada 114 responden dengan skor minimum 28 dan

skor maksimum 60. Penelitian ini mengklasifikasikan interval menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Range ( R )} = \text{Nilai max- Nilai min ( 60-28 = 32)}$$

$$\text{Banyak kelas} = 32/5$$

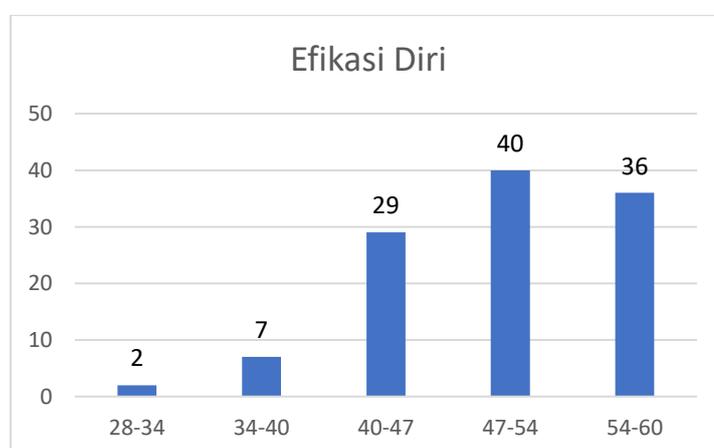
$$= 6,4 (6)$$

**Tabel 4.3 frekuensi variable efikasi diri**

	Frequency	Percent	Valid percent	Comulative Percent	Ket
Valid 28-34	2	1,8	1,8	1,8	Sangat tidak setuju
34-40	7	6,1	6,1	7,9	Tidak setuju
40-47	29	25,4	25,4	33,3	Netral
47-54	40	35,1	35,1	68,4	Setuju
54-60	36	31,6	31,6	100,0	Sangat setuju
Total	114	100,0	100,0		

Berdasarkan perhitungan rumus interval yang telah disebutkan sebelumnya, ditemukan bahwa rentang kelas adalah 6. Dengan demikian, dari tabel deskripsi efikasi diri, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri dikategorikan sebagai tinggi dengan persentase 35,1% dan kategori rendah dengan presentase 1,8%. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa efikasi diri dalam kategori tinggi. Agar mendapatkan gambaran lebih jelasnya, berikut terdapat grafik mengenai efikasi diri.

**Grafik 4.2 variabel efikasi diri**



Dari hasil yang di peroleh diatas menunjukkan bahwa efikasi diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Jurusan PIPS angkatan 2020 UIN Malang tergolong tinggi dengan presentase 35,1%.

c. Variabel Intensi Berwirausaha

Variabel ini terdiri dari 9 pertanyaan yang diukur menggunakan skala Likert 1-5. Kuesioner tersebut disebarkan kepada 114 responden, dengan skor minimum 9 dan skor maksimum 45. Penelitian ini menghitung intervalnya dengan menggunakan rumus

$$\text{Range ( R )} = \text{Nilai max- Nilai min ( 45-9 = 36)}$$

$$\text{Banyak kelas} = 36/5$$

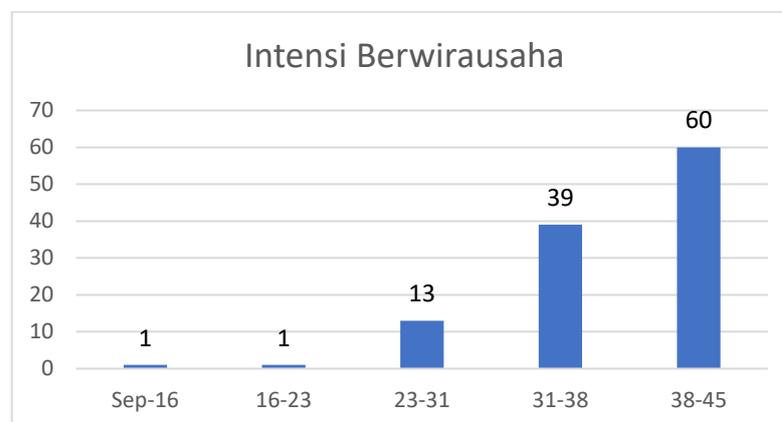
$$= 7,2 (7)$$

**Tabel 4.4 Frekuensi Variabel Intensi Berwirausaha**

	Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent	Ket
Valid 9-16	1	,9	,9	,9	Sangat tidak setuju
16-23	1	,9	,9	1,8	Tidak setuju
23-31	13	11,4	11,4	13,2	Netral
31-38	39	34,2	34,2	47,4	Setuju
38-45	60	52,6	52,6	100,0	Sangat setuju
Total	114	100,0	100,0		

Berdasarkan hasil perhitungan panjang interval kelas yang telah disebutkan sebelumnya, ditemukan rentang kelas interval sebesar 7,2 yang dibulatkan menjadi 7. Dengan demikian, dari tabel deskripsi intensi berwirausaha, dapat disimpulkan bahwa intensi berwirausaha memiliki kategori yang tinggi dengan persentase 52,6% dan kategori rendah sebesar 0,9%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa intensi berwirausaha berada dalam kategori tinggi. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, tersedia grafik mengenai intensi berwirausaha.

Grafik 4.3 Variabel Intensi Berwirausaha



Hasil yang diperoleh diatas menunjukkan bahwa intensi berwirausaha mahasiswa jueusan PIPS angkatan 2020 UIN Malang tergolong tinggi dengan presentase 52,6%.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Kualitas model regresi dianggap baik ketika data memiliki distribusi normal. Data dianggap normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, dan sebaliknya. Distribusi data dianggap tidak normal jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05. Berikut adalah hasil uji normalitas menggunakan SPSS 22:

Tabel 4.5 uji normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardised Residual
N		114
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,21336695
Most Extreme Diffeerences	Absolute	,079
	Positive	,063
	Negative	-,079

Test Statistic	,079
Asymp. Sig. (2-tailed)	,080

a. Test distribution is normal

b. Calculated from data

c. Lilliefors significance correction

Dari hasil uji normalitas, dapat disimpulkan bahwa karena nilai signifikansi sebesar 0,080 lebih besar dari 0,05, maka nilai residual memiliki distribusi yang normal.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menilai apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi di antara variabel independen.

**Tabel 4.6 uji multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (constans)		2,762
X <sub>1</sub>	,362	
X <sub>2</sub>	,362	2,762

a. Dependent Variabel: Y

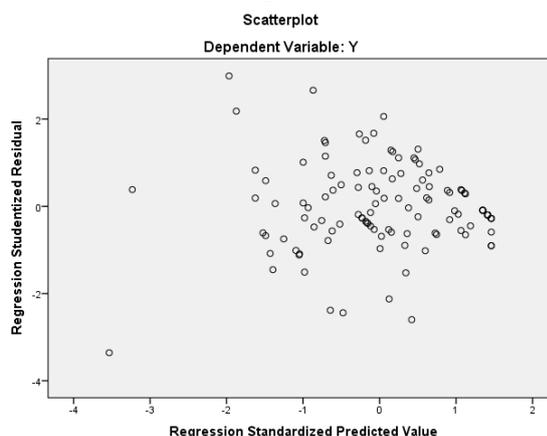
Berdasarkan data tabel tersebut, diketahui bahwa nilai toleransi untuk variabel independen adalah 0,362, yang lebih besar dari nilai ambang 0,10, dan VIF (Variance Inflation Factor) dari semua variabel independen adalah 2,762, yang lebih kecil dari nilai ambang 10,00. Oleh karena itu, dalam model regresi ini tidak terdapat multikolinieritas.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut

Homoskedastisitas dan jika berbeda di sebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut grafik *Scatterplot heteroskedastisitas* yang dilakukan dengan menggunakan spss 22:

**Gambar 4.1 uji heteroskedastisitas**



Hasil uji menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

**Tabel 4.7 uji autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Duebin Waston
1	.857	.734	.729	3,242	2,096

a.Predictors. (Constant),  $x_2$ ,  $x_1$

b.Dependent Variabel:y

Dari nilai Durbin-Watson dalam tabel di atas, nilai  $(d)$  yang diperoleh adalah 2,096. Nilai ini dibandingkan dengan tabel Durbin-Watson dengan tingkat signifikansi 0,05, dengan  $(n=114)$  dan jumlah variabel independen  $(K=2)$ . Hasilnya menunjukkan bahwa  $(du < d < 4-du)$ , yaitu  $(1,7303 < 2,096 < 2,2697)$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

### 3.Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Ketika terdapat lebih dari satu variabel independen atau dependen, disebut sebagai regresi linier berganda. Dalam penelitian ini, digunakan perangkat lunak SPSS for Windows 22.0 untuk memfasilitasi pengolahan data yang telah diperoleh, dan dari program tersebut akan dihasilkan output yang kemudian akan dianalisis. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah intensi berwirausaha, sementara variabel independennya adalah pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh hasil analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS 22 sebagai berikut:

**Tabel 4.9 uji regresi linier berganda**  
coefficient<sup>s</sup>

Model	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1. (Constant)	3,740	2,261		1,654	,101
X <sub>1</sub>	,600	,079	,616	7,574	,000
X <sub>2</sub>	,253	,073	,281	3,453	,001

a. Dependent Variabel Y

Dari tabel diatas, dapat diketahui persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 3,740 + 0,600X_1 + 0,253X_2 + e$$

Adapun interpretasi dari persamaan tersebut adalah :

- a.  $\alpha$  (Konstanta) = 3,740 variabel terikat (Intensi berwirausaha) akan bernilai 3,740 jika tidak dipengaruhi variabel bebas (pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri)
- b.  $b_1 = 0,600$  merupakan variabel bebas  $X_1$  (Pendidikan Kewirausahaan) akan bernilai 0,600. Artinya setiap ada peningkatan atau penurunan 1 poin variabel  $X_1$  maka akan meningkat atau menurunkan 1 poin variabel  $Y$  (Intensi Berwirausaha) sebesar 0.600
- c.  $b_2 = 0,253$  merupakan variabel bebas ( $e$ =Efikasi Diri)  $X_2$  bernilai 0,253 yang artinya setiap ada peningkatan/penurunan 1 poin variabel  $X_2$  maka akan meningkat/menurunkan 1 poin variabel  $Y$  (Intensi Berwirausaha) sebesar 0,253.
- d. “ $e$ ” merupakan faktor yang mempengaruhi selain dari rancangan penelitian, Dimana terdapat faktor lain selain pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri.

Jika terjadi peningkatan satu unit pada variabel  $X_1$ , yaitu pendidikan kewirausahaan, maka akan menyebabkan peningkatan intensi berwirausaha pada 114 mahasiswa. Hal yang sama berlaku untuk variabel  $X_2$ , yaitu efikasi diri; peningkatan satu unit pada variabel ini akan berdampak pada peningkatan tingkat intensi berwirausaha. Perlu dicatat bahwa pengukuran variabel dilakukan menggunakan skala Likert dengan rentang nilai 1-5, sehingga

interpretasi terhadap nilai satu tidaklah sesuai karena skala Likert memiliki nilai terendah pada angka rendah adalah 1.

#### 4. Uji Hipotesis

Penelitian ini memanfaatkan analisis regresi linier berganda untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen (X1) dan (X2) baik secara individu (parsial) maupun secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Y). Oleh karena itu, dilakukan uji t dan uji f, serta perhitungannya didukung oleh perangkat lunak SPSS 22.

##### a. Uji t (Parsial)

Uji t dilaksanakan untuk menentukan apakah terdapat pengaruh secara parsial dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara individu. Sebelum menganalisis tabel perhitungan SPSS, peneliti perlu mencari nilai Ttabel terlebih dahulu. Setelah mendapatkan nilai tersebut, analisis dapat dilanjutkan dengan menggunakan perhitungan SPSS. Rumus untuk Ttabel adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rumus } T_{\text{tabel}} &= t (;114 - 2 - 1) \\ &= t (0,025 ; 111) \\ &= 1.98157 \end{aligned}$$

**Tabel 4.10 uji t (parsial)**

Coefficient<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,740	2,261		1,654	,101
X1	,600	,079	,616	7,574	,000
X2	,253	,073	,281	3,453	,001

a. Dependent Variable: Y

Untuk pengujian hipotesis  $X_2$  (Efikasi Diri), menggunakan uji parsial, diperoleh nilai  $T_{hitung}$  sebesar 3,453 dengan tingkat signifikansi 0,001. Nilai  $T_{tabel}$  untuk  $n = 114$  adalah sebesar 1,98157. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa nilai  $T_{hitung} 3,453 > 1,98157$ , yang berarti hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Jurusan PIPS UIN Malang.

#### b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk membuktikan apakah terdapat variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara Bersama-sama (simultan) memengaruhi variabel  $Y$ .  $F_{hitung}$  ditentukan dahulu dengan menggunakan rumus:

$$\text{Rumus } F_{tabel} = (k ; n - k)$$

Sehingga

$$F_{tabel} = (2 ; 114 - 2)$$

$$= 3,08$$

Adapun dasar pengambil Keputusan :

- 1)  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai  $sig <$  dari 0,05. Maka  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh signifikan positif.
- 2)  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan nilai  $sig >$  0,05. Maka  $H_a$  ditolak  $H_0$  diterima artinya tidak terdapat pengaruh signifikan positif,

**Tabel 4.11 uji F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3224,316	2	1612,158	153,367	.000
Residual	1166,807	111	10,512		
Total	4391,123	113			

a. Dependent Variabel: Y

b. Predictors: (Constans),  $X_2, X_1$

Hasil perhitungan Uji F menggunakan program SPSS 22 menunjukkan bahwa nilai F yang diperoleh adalah 153,367 dengan tingkat signifikansi 0,000. Setelah dilakukan analisis, didapati bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $153,367 > 3,08$ , dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini mengindikasikan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2020 UIN Malang..

#### 5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Persyaratan yang harus dipenuhi untuk melakukan uji ini dengan memaknai uji F dalam analisis linier berganda. Dan perhitungannya dibantu dengan SPSS 22.

**Tabel 4.12 uji  $R^2$**

Model	R	R Square
1	.857	,734

a.Predictors: (Constant),  $X_2, X_1$

b.Dependent Variabel:Y

Hasil perhitungan SPSS 22 pada table diatas dapat dilihat pada kolom R Square untuk menilai koefisien determinasinya ( $R^2$ ). Hasil perhitungan menunjukkan nilai sebesar 0,734 artinya bahwa 73% merupakan besarnya variabel Y (Intensi Berwirausaha) jika dipengaruhi  $X_1$  dan  $X_2$  (Efikasi Diri). Sedangkan untuk sisannya 27% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini

tentang Pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri. Berdasarkan hasil uji F diatas sudah signifikan artinya sudah terpenuhi, dan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat digunakan dan mendapatkan hasil 73%.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa S1 PIPS UIN Malang**

Pendidikan kewirausahaan merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa PIPS UIN Malang. Sesuai dengan profil terbaru dari Prodi PIPS yaitu menghasilkan wirausahawan yang memadukan sains dan islam berskala internasional. hal ini sebagai upaya pemerintah melalui Perguruan Tinggi untuk mengasilkan sarjana yang tidak berorientasi mencari pekerjaan tetapi menciptakan pekerjaan untuk dirinya sendiri dan membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain. Karena Sebagian besar sarjana sebagai penyumbang angka terbanyak pengangguran di Indonesia. Pendidikan kewirausahaan diperoleh melalui teori seperti pengetahuan dan sikap tentang dunia kewirausahaan. Hal ini menjadi dasar yang penting untuk membekali mahasiswa ketika lulus dan menjadi pelaku wirausaha.

Berdasarkan rumusan masalah yang penulis angkat yaitu apakah ada pengaruh positif atau negatif antara pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa PIPS UIN Malang. Analisis didapatkan oleh peneliti dari penyebaran kuisioner kepada seluruh mahasiswa S1 Jurusan PIPS Angkatan 2020 dengan jumlah 114 responden. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa sebanyak 33 mahasiswa sangat setuju dengan presentase 28,9%, 8 mahasiswa menyatakan tidak setuju dengan presentase 8,8%, dan 2 mahasiswa sangat tidak setuju dengan presentase 1,8%. Kemudian jika dilihat dari uji hipotesis data yang dilakukan secara parsial di peroleh t hitung sebesar

7,574 dengan signifikansi 0,000 sedangkan t tabel untuk  $n = 114$  sebesar 1,98157, hasil yang di peroleh dapat ditarik kesimpulan  $7,574 > 1,98157$  dimana  $H_a$  di terima, artinya pendidikan kewirausahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2020 UIN Malang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha tergolong tinggi. Hal ini dapat dilihat dari kuisioner mahasiswa sebanyak 99 mahasiswa mendapatkan pendidikan kewirausahaan dan tertarik untuk berwirausaha. Mahasiswa sebanyak 84 berintensi berwirausaha setelah lulus. Hal ini dapat dikatakan pendidikan kewirausahaan pada Angkatan 2020 Jurusan Pendidikan IPS UIN Malang berpengaruh terhadap intensi berwirausaha.

Bukti nyata ditunjukkan dengan mahasiswa UIN Malang Angkatan 2020 yang mempunyai berbagai usaha di bidangnya baik bidang jasa maupun beniaga salah satunya adalah usaha dari teman IPS Angkatan 2020 adalah mili Anggryni dengan usahanya Bouqetopia di bidang jasa pembuatan jasa merakit bunga, hadiah, hantaran dan online shop didalamnya. Syafiudin dan Reza yang sama-sama berbisnis pada bidang perkopian dan warmindo, Hanifa dalam bidangnya memproduksi beranekaragam keripik. Di bidang jasa terdapat Illa Ainun jasa pembuatan henna weding dan Anisa MUA. Disamping itu banyak mahasiswa UIN Malang yang sudah menjalankan bisnis yang tidak bisa disebutkan satu persatu di bidang lainnya seperti editor, bimbel dll. Salah satu faktor yang menumbuhkan kesadaran mahasiswa adalah pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri, kedua hal ini saling berkaitan karena

kepercayaan diri akan lebih meningkat Ketika mahasiswa mempunyai bekal dan pengalaman lewat pendidikan yang ditempuh. Mahasiswa akan lebih percaya diri. Mahasiswa menyadari risiko yang dihadapi menjadi wirausahawan tetapi mahasiswa memandang hal tersebut sebagai tantangan dan fase yang lumrah dihadapi seorang wirausahawan. Mereka percaya apa yang diusahakan akan mendapatkan hasil yang terutama adalah konsisten terhadap apa yang dilakukan. Rezeki akan datang dari arah mana saja asal mau berusaha.

Penelitian ini juga diperkuat oleh temuan yang dilakukan oleh yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana dengan perhitungan statistik uji sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Selama ini pendidikan kewirausahaan dipertimbangkan sebagai salah satu faktor penting dalam menumbuhkan hasrat, jiwa dan perilaku berwirausaha di kalangan generasi milenial. Semakin banyak dukungan terhadap pengalaman dan penguasaan tentang kewirausahaan dalam pembelajaran, pengembangan rencana bisnis, menjalankan usaha kecil yang diberikan kepada individu, maka semakin tinggi intensi berwirausaha.<sup>39</sup>

Hermina Noveyina dan Zain juga berpendapat bahwa pembelajaran kewirausahaan yang dipengaruhi faktor intrinsik dan ekstrinsik mampu mempengaruhi minat berwirausaha secara keseluruhan.<sup>40</sup> penelitian oleh

---

<sup>39</sup> "Nurma Subjektif Pendi Kwu Niat Kwu.Pdf."

<sup>40</sup> *Ibid*

Wardoyo pada mahasiswa Jakarta juga ditemukan bahwa pendidikan dan karakteristik kewirausahaan memiliki dampak pada intensi berwirausaha.

Penelitian lainnya yang mendukung adalah penelitian Kardila dan Ida Puoposari yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha dengan nilai t-statistic sebesar 2,010 dan P-values sebesar 0,045 dimana nilai t-statistic > dari 1,645 dan p-values < dari 0,05 atau 5%, sehingga hipotesis 1 diterima. Yang artinya pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha.<sup>41</sup>

Penelitian oleh Nur Santi, Amir Hamzah dan Teti Rahmawati dalam jurnal inspirasi bisnis dan manajemen. Anastasia Blegur dan Sarwo Edy Handoyo. Siti Bekti Ambarriyah dan Fachrurrozie mendapatkan hasil pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha.<sup>424344</sup>

Hasil uji menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh lebih tinggi dibandingkan dengan efikasi diri. Lewin mengatakan bahwa Untuk mengubah perilaku seseorang, langkah pertama yang perlu dilakukan adalah memperkenalkan dan memberikan pengetahuan tentang perilaku yang ingin dibentuk, sehingga perilaku mereka dapat diubah sesuai dengan harapan. Kegiatan belajar dapat dianggap sebagai proses di mana terjadi perubahan,

---

<sup>41</sup> Kardila and Puspitowati, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Pola Pikir Kewirausahaan, Kreativitas terhadap Intensi Berwirausaha."

<sup>42</sup> Nur Santi, Teti Rahmawati, and Amir Hamzah, "PENGARUH EFIKASI DIRI, NORMA SUBJEKTIF, SIKAP BERPERILAKU DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA," *Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen* 1, no. 1 (June 9, 2017): 63, <https://doi.org/10.33603/jibm.v1i1.481>.

<sup>43</sup> Anastasia Blegur and Sarwo Edy Handoyo, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Dan Locus Of Control Terhadap Intensi Berwirausaha," *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 2, no. 1 (February 27, 2020): 51, <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i1.7424>.

<sup>44</sup> Terakreditasi Sinta, "Economic Education Analysis Journal," 2019.

pembentukan keterampilan, pengetahuan, pemantauan, pelatihan, dan pengalaman. Sehingga orang-orang yang telah mempunyai pengetahuan mereka akan berintensi melakukan semakin tinggi pengetahuan seseorang maka kepercayaan diri untuk membangun suatu usaha juga semakin baik.<sup>45</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat bahwa pendidikan kewirausahaan dapat mempengaruhi intensi berwirausaha. Semua itu tidak hanya tergantung seberapa besar pendidik dapat memberikan pembelajaran tetapi kembali lagi pada mahasiswa itu sendiri untuk mempunyai keinginan belajar dan seberapa besar usaha yang dikeluarkan untuk hasil yang lebih baik. Allah SWT akan memberikan apa yang kita usahakan. Sesuai firmanNya dal Q.S An-Najm;39 yang berbunyi:

وَأَنْ لَّنْ يَسْأَلَنَّ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٣٩﴾

Artinya “Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya” (QS.An-Najm;39)<sup>46</sup>

Ayat diatas telah menjelaskan jika kita ingin mendapatkan sesuatu dengan cara berusaha, karena sesuatu yang kita tekuni akan memberikan hasil yang tidak disangka-sangka. Dalam menentukan keberhasilan tergantung bagaimana kemauan individu dalam usaha dan memahami sesuatu.

## **B. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa S1 Jurusan PIPS UIN Malang.**

---

<sup>45</sup> *ibid*

<sup>46</sup> Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah Juz 4 (Jakarta: Lentera Hati. 2002).

Dalam teori Bandura efikasi adalah persepsi individu untuk melakukan sesuatu yang melibatkan keyakinan atau kepercayaan diri individu memiliki kapasitas untuk melakukan tindakan yang ingin dilakukan. efikasi diri memainkan peran penting dalam pengaturan motivasi, lingkaran pembelajaran dengan fase pemikiran orang-orang menetapkan tujuan mereka kedepan. Tingkat kesulitan yang di hadapi individu tergantung pada keyakinan seseorang. Orang dengan efikasi diri yang tinggi akan menetapkan tujuan yang ambisius dan melekat kuat pada tujuannya. orang dengan efikasi diri yang tinggi juga tidak memandang upaya yang tidak memadai sebagai sebuah kegagalan, sedangkan orang dengan efikasi diri yang rendah akan memandangnya sebagai kegagalan. Selain itu durasi usaha dan ketekunann yang dikeluarkan tergantung dari tingkat efikasi diri seseorang.

Berdasarkan perumusan masalah kedua, yaitu apakah terdapat hubungan positif atau negatif antara pendidikan kewirausahaan dan intensi berwirausaha mahasiswa PIPS UIN Malang, hasil penelitian dari penyebaran kuesioner kepada 114 mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2020 UIN Malang menunjukkan bahwa efikasi diri mencapai tingkat kategori tinggi. Terdapat 36 mahasiswa yang sangat setuju (31,6%), 40 mahasiswa yang setuju (35,1%), 7 mahasiswa yang tidak setuju (6,1%), dan 2 mahasiswa yang sangat tidak setuju (1,8%) berdasarkan analisis deskriptif.

Dari hasil uji hipotesis data yang dilakukan secara parsial, diperoleh nilai t hitung sebesar 3,453 dengan tingkat signifikansi 0,001, sedangkan nilai t tabel untuk  $n=114$  adalah sebesar 1,98157. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung  $3,453 > 1,98157$ , sehingga hipotesis alternatif

(Ha) diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2020 UIN Malang.

Intensi berwirausaha Mahasiswa PIPS UIN Malang di pengaruhi banyak faktor kebanyakan dari merkea memang karena tuntutan sebagai manusia yang beranjak dewasa sehingga mencari nafkah adalah tanggung jawab atas hidupnya. Merka sadar memang di cetak sebagai tenaga kerja sebagai calon guru IPS, tetapi jika mengandalakn itu saja akan kurang. Fakta di Indonesia memang upah guru tergolong rendah, untuk menutupi kekurangan tersebut adalah dengan lewat berwirausaha. Mahasiswa juga akan semakin sadar berorientasi mencetak lapangan pekerjaanya sendiri karena pendidikan yang membuka pikiran, mindset bagaimana melihat, menghadapi dan mempersiapkan kedepannya. Mahasiswa melakukan usaha atau bisnis memang kesadaran dan sebagai perintis atas usahanya sendiri, berapa lainnya meneruskan privilege keluarganya yang akan di wariskan dan selebihnya dipengaruhi oleh teman, lingkungan dan relasi dalam kehidupan sehari-hari yang diluar variabel penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukan bahwa efikasi diri yang dimiliki mahasiswa terhadap intensi berwirausaha tergolong tinggi. Hal ini bisa dilihat dari hasil kuisisioner penelitian bahwa sebanyak 101 mahasiswa tidak taku gagal dan percaya pada kemampuan mereka untuk berhasil. Faktor

lain yang mempengaruhi adalah dorongan dan motivasi tokoh yang dijadikan role model. Bahwa sebanyak 97 mahasiswa terinspirasi dari tokoh-tokoh dan mempunyai keinginan seperti mereka untuk berwirausaha. Hal ini

dapat dikatakan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Jason Tanumihardja dan Frangky Slamet membuktikan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa di Jakarta tidak ditolak, dengan original sample 0,380 t-statistic 4,670 dengan p-values 0,000.<sup>47</sup>

Penelitian oleh Sri dan Erila dkk juga memperkuat dan terbukti jika kepercayaan diri memberikan pengaruh yang baik bagi minat berwirausaha mahasiswa dengan 32,5% setuju dan 65% responden sangat setuju pada indikator tentang memiliki peluang sukses dimasa depan dengan berwirausaha.<sup>48</sup>

Penelitian lain juga memperkuat yaitu oleh Bangun Putratama menyatakan bahwa efikasi diri merupakan faktor penting dalam intensi berwirausaha, berdasarkan hasil statistic melalui uji t, dihasilkan nilai t hitung sebesar 5,408 dengan signifikansi 0,000, secara parsial variabel efikasi diri berpengaruh positif terhadap intensitas berwirausaha mahasiswa Pendidikan Tata Boga UNESA.<sup>49</sup> Penelitian oleh Indah Kalara dan Jason Tanumihardja mendapatkan hasil bahwa efikasi diri adalah faktor yang akan mempengaruhi seseorang untuk berintensitas menjadi wirausaha<sup>50</sup>

---

<sup>47</sup> Tanumihardja and Slamet, "PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, DUKUNGAN SOSIAL, DAN EFIKASI DIRI TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA DI JAKARTA."

<sup>48</sup> Setyanti, Cahyani Pradana, and Sudarsih, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Berwirausaha dan Faktor Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam di Jember."

<sup>49</sup> "9535-Article Text-12606-1-10-20140827.Pdf," n.d. Vol.01 No. 01, 2014.

<sup>50</sup> Ibid

Penelitian oleh menunjukkan hasil yang terbalik efikasi diri menunjukkan nilai yang positif namun tidak signifikan sehingga tidak mampu memoderasi pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha<sup>51</sup>

Rasulullah telah mengajarkan dakwah adalah cerminan kerja keras, optimis sehingga mampu membawa islam sampai sejauh ini. Allah menyukai orang-orang yang bekerja keras Ketika mereka mempunyai keinginan. Hal tersebut terdapat dalam firman Allah Q.S Al-Imron;159 yang berbunyi:

فَمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ  
وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya “maka disebabkan Rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu . kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertakwallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakal kepada-Nya”.<sup>52</sup>

Islam telah mengajarkan berwirausaha, bangsa yang berhasil adalah mereka yang berjuang, bekerja keras, tahan banting memperbaiki nasibnya. Motivasi dan keinginan bisa tergerak karena ada kemauan bekerja keras. Kemajuan dalam berbisnis membutuhkan pencapaian yang didukung kerja

<sup>51</sup> Sinta, “Economic Education Analysis Journal.”

<sup>52</sup> Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah Juz 4 (Jakarta: Lentera Hati. 2002).

keras di semua aspek Ketika kita sudah memulai maka tuntaskanlah dengan sebaik mungkin. Urusan berhasil tidaknya serahkanlah kepada Allah.

### **C. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa S1 Jurusan PIPS UIN Malang.**

Berdasarkan pertanyaan penelitian ketiga, yaitu apakah terdapat hubungan positif atau negatif antara pendidikan kewirausahaan dan intensi berwirausaha mahasiswa PIPS UIN Malang, peneliti melakukan perhitungan uji F melalui program SPSS 22. Hasilnya menunjukkan nilai sebesar 153,367 dengan tingkat signifikansi 0,000. Setelah dilakukan analisis, ditemukan bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $153,367 > 3,08$ , dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri secara bersamaan (simultan) berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2020 UIN Malang. Ini berarti bahwa semakin optimal pendidikan kewirausahaan, semakin besar pengaruhnya terhadap peningkatan efikasi diri seseorang, yang pada gilirannya akan mempengaruhi kecenderungan untuk melakukan wirausaha.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa intensi berwirausaha mahasiswa Jurusan PIPS UIN Malang sebanyak 60 orang dengan presentase 52,6% sangat setuju, 39 mahasiswa dengan presentase 34,2 setuju, dan 2 mahasiswa dengan presentase 0,9% tidak setuju. Intensi berwirausaha pada mahasiswa tergolong tinggi dilihat dari kuisioner sebanyak 88 setuju dengan pernyataan kuisioner tentang tertarik menjadi wirausahawan. 91 mahasiswa setuju menjadi wirausaha karena di dukung oleh lingkungan keluarga dan 92

mahasiswa didukung oleh lingkungan pertemannya. Dari hasil kuisioner tersebut menunjukkan bahwa intensi berwirausaha mahasiswa Jurusan PIPS UIN Malang dalam kategori tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Patricia dan Djoko Dwi Universitas Negeri Malang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan Pendidikan kewirausahaan, Efikasi diri secara simultan terhadap intensi berwirausaha. Pada siswa kelas XII Pemasaran dan Akuntansi dikatakan baik dengan rata-rata nilai 4,12.<sup>53</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu dan Ni Wayan dari Universitas Udayana Bali menyimpulkan bahwa efikasi diri kewirausahaan, sebagai variabel moderasi, dapat memperkuat hubungan positif antara pendidikan kewirausahaan dan niat berwirausaha. Hal ini didukung oleh koefisien beta untuk pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri sebesar 0,997, yang lebih besar dari nol, serta nilai t-hitung sebesar 2,115, yang melebihi nilai t-tabel sebesar 1,987, sehingga hipotesis nol (H0) ditolak. Dengan demikian, variabel efikasi diri berfungsi sebagai moderator dalam hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan niat berwirausaha, dengan tingkat kesalahan sebesar 5%..<sup>54</sup>

*Teori of planned behavior* (TBP) sejalan dengan penelitian ini Dimana niat seseorang meklakukan sesuatu merupakan variabel yang menyebabkan terjadinya perilaku. Penggunaan TBP tidak dapat dipisahkan dari aspek *Entrepreneurial Intention*, artinya kewirausahaan dapat dipelajari, dikuasi dan

---

<sup>53</sup> Martyajuarlinda and Kusumajanto, "EFFECT OF ENTREPRENEURSHIP EDUCATION AND SELF EFFICACY TOWARDS THE INTENTION OF ENTREPRENEURSHIP."

<sup>54</sup> Ni Putu Cempaka Widayawati dan Ni Wayan Mujiati, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Kewirausahaan Dengan Efikasi Diri Kewirausahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. Jurnal managemen, Vol. 10, No.11, 2021

menjadi pilihan kedepan bagi lulusan sarjana jika dalam dirinya terdapat intensi berwirausaha.<sup>55</sup> Oleh karena itu variabel penelitian ini menggunakan Pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh terhadap intensi berwirausaha. Dan hasilnya dari kuisioner sebanyak 90 mahasiswa dengan indikator pernyataan tertarik menjadi seorang pengusaha.

Dalam islam Allah SWT memerintahkan untuk tidak bermalas-malasan setelah menunaikan ibadah. Tetapi allah menyeru kepada makhluk bumi agar berberan mencari karunia yang Allah turunkan. Hal tersebut terdapat dalam Q.S Al-Jumuah;10 yang berbunyi:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Apabila telah ditunaikan sholat, maka bertebaranlah kamu dimuka bumi. Dan carilah karnia Alla, dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”<sup>56</sup>

Islam mengarahkan umatnya dalam menjalani kehidupan agar berpedoman pada al quran dan as-sunnah untuk dijadikan peunjuk bagi orang-orang yang bertaqwa. Dalam suar Al-jumuah;10 menjelaskan sebagai manusia tidak dibenarkan hanya menjalankan ibadah, bermalas-malasan dan memintaminta kepada manusia, sejatinya kita meminta hanya kepada Allah dengan

---

<sup>55</sup> Zamzami, “ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMENGARUHI INTENSI BERWIRSAUSAHA PADA MAHASISWA UNIVERSITAS BRAWIJAYA.”

<sup>56</sup> Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah Juz 4 (Jakarta: Lentera Hati. 2002).

iman dan amal shalih. Bukan berarti ketika kita mencari karunia Allah berarti kita mengejar dunia, kita menyelaraskan antara keduanya, karena kehidupan dunia akan menghantarkan kita pada kehidupan akhirat.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pembelajaran kewirausahaan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2020 UIN Malang, Hal ini disebabkan oleh peningkatan pemahaman dan pengetahuan yang lebih luas tentang kewirausahaan yang diperoleh oleh mahasiswa di Perguruan Tinggi, sehingga intensi untuk berwirausaha meningkat. Selain menjadi bekal dan pengetahuan untuk bersaing didunia kerja, mahasiswa diharapkan menjadi lulusan yang tidak berorientasi mencari pekerjaan tetapi mampu menciptakan lapangan pekerjaannya sendiri dan membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain.

Efikasi diri memiliki dampak positif yang signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2020 UIN Malang. Hal ini menegaskan bahwa kepercayaan diri memainkan peran krusial dalam memotivasi individu untuk memulai usaha. Pengalaman belajar mampu menciptakan lapangan pekerjaannya, tetapi mahasiswa kurang berminat. Efikasi dirilah yang akan menumbuhkan intensi berwirausaha. Semakin tinggi efikasi diri seseorang maka intensitas berwirausaha dan berhasil akan semakin tinggi juga, sebaliknya seseorang dengan efikasi diri yang rendah lebih cenderung gagal karena tidak yakin dengan kemampuan yang dimilikinya dan tidak siap menghadapi masalah dalam tugas-tugas yang di hadapi. Selain itu durasi usaha dan ketekunan yang dikeluarkan tergantung efikasi diri seseorang.

Ada pengaruh positif yang signifikan antara Pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha Jurusan PIPS Angkatan 2020 UIN Malang, dengan koefisien determinasi sebesar 0,73. Artinya, sebanyak 73% dari variasi dalam intensi berwirausaha dapat dijelaskan oleh Pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri. Sisanya, sekitar 27%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka saran yang diberikan peneliti yaitu sebagai berikut:

### 1. Bagi lembaga

Diharapkan instansi pemerintah terus mendukung program Pendidikan kewirausahaan bekerja sama dengan Perguruan Tinggi karena Perguruan Tinggi akan banyak melahirkan wirausaha jika diimbangi dengan layanan dari pemerintah dalam mengimplikasikan Pendidikan kewirausahaan dikampus. Salah satu cara untuk mengembangkan Pendidikan kewirausahaan adalah terus melakukan inovasi dan perbaikan pada kurikulum, selain itu pengadaan seminar kewirausahaan juga akan menjadikan semangat dan meningkatkan efikasi diri mahasiswa, program keterampilan sebagai penjuang kemampuan mahasiswa selain bekal pengetahuan dan wawasan yang diberikan Perguruan Tinggi.

### 2. Bagi Jurusan PIPS

Diharapkan para dosen dan pihak Jurusan terus meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam mengembangkan proses pembelajaran sesuai tujuan dari prodi PIPS sendiri yaitu selain mencetak calon tenaga guru IPS juga

mencetak wirausahawan yang memadukan sains dan islam berskala internasional. Para dosen juga diharapkan mampu memberi motivasi untuk mempengaruhi secara psikis dan mental agar mahasiswa mempunyai kepercayaan diri untuk berintensi menjadi seorang wirausahawan.

### 3. Bagi mahasiswa

Dengan Pendidikan kewirausahaan mahasiswa mempunyai bekal pengetahuan dan wawasan yang luas tentang dunia kewirausahaan, sehingga mahasiswa mendapatkan dampak positifnya, dan jika mahasiswa memulai untuk berbisnis mereka akan lebih percaya dengan efikasi dirinya. Mahasiswa mampu menciptakan lapangan pekerjaannya sendiri dan membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain tanpa berorientasi menjadi lulusan yang mencari kerja, Pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri merupakan bekal yang mendasar untuk mahasiswa memulai usaha.

### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Harapannya, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan pemahaman yang lebih komprehensif baik secara teoritis maupun praktis. Mereka diharapkan mampu menggali lebih dalam variabel penelitian yang beragam untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berpotensi memengaruhi intensi berwirausaha.

## Daftar Pustaka

- Ajzen, Icek. "The Theory Of Planned Behavior." *Organizational Behavior And Human Decision Processes* 50, No. 2 (December 1991): 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T).
- Andriyani, Safitri. "Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ips Uin Maulana Malik Ibrahim Malang Skripsi," 2022.
- Arslan, Ali. "The Mediating Role Of Prospective Teachers' Teaching Self-Efficacy Between Self-Efficacy Sources And Attitude Towards Teaching Profession." *International Journal Of Educational Methodology* 5, No. 1 (February 15, 2019): 87–96. <https://doi.org/10.12973/Ijem.5.1.101>.
- Blegur, Anastasia, And Sarwo Edy Handoyo. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Dan Locus Of Control Terhadap Intensi Berwirausaha." *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 2, No. 1 (February 27, 2020): 51. <https://doi.org/10.24912/Jmk.V2i1.7424>.
- "Buku-Strategi-Pembelajaran-Kewirausahaan-Dr.-Salim-Al.-Idrus-2.Pdf," N.D.
- Cempaka Widyawati, Ni Putu, And Ni Wayan Mujiati. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Kewirausahaan Dengan Efikasi Diri Kewirausahaan Sebagai Variabel Pemoderasi." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 10, No. 11 (November 24, 2021): 1116. <https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2021.V10.I11.P04>.
- . "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Kewirausahaan Dengan Efikasi Diri Kewirausahaan Sebagai Variabel Pemoderasi." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 10, No. 11 (November 24, 2021): 1116. <https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2021.V10.I11.P04>.
- Chandra, Yanita Ella Nilla, Syamsu Rizal, And Yumna Nur Sabrina. "Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Kewirausahaan Melalui Pendekatan Motivation Learning." *Jembatan : Jurnal Ilmiah Manajemen* 19, No. 2 (October 28, 2022): 173–86. <https://doi.org/10.29259/Jmbt.V19i2.15827>.
- Gailly, Fayolle A. "The Impact Of Entrepreneurship Education On Entrepreneurial Attitudes And Intention: Hysteresis And Persistence." 2013, N.D., 75.
- Gürbüz, Gülrüh, And Sinem Aykol. "Entrepreneurial Management, Entrepreneurial Orientation And Turkish Small Firm Growth." *Management Research News* 32, No. 4 (April 24, 2009): 321–36. <https://doi.org/10.1108/01409170910944281>.
- Hasanah, Fatma Arianti, And Mohamad Arief Rafsanjani. "Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Dengan Kreativitas Sebagai Variabel Mediator." *Jpek (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)* 5, No. 1 (June 25, 2021): 162–74. <https://doi.org/10.29408/Jpek.V5i1.3440>.
- Kardila, Kardila, And Ida Puspitowati. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Pola Pikir Kewirausahaan, Kreativitas Terhadap Intensi Berwirausaha." *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 4, No. 4 (November 2, 2022): 1026–34. <https://doi.org/10.24912/Jmk.V4i4.20566>.
- Liñán, Francisco, And Yi–Wen Chen. "Development And Cross–Cultural Application Of A Specific Instrument To Measure Entrepreneurial Intentions." *Entrepreneurship Theory And Practice* 33, No. 3 (May 2009): 593–617. <https://doi.org/10.1111/J.1540-6520.2009.00318.X>.

- Martyajuarlinda, Patricia, And Djoko Dwi Kusumajanto. "Effect Of Entrepreneurship Education And Self Efficacy Towards The Intention Of Entrepreneurship." *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen* 4, No. 3 (October 1, 2018): 142–52. <https://doi.org/10.17977/Um003v4i32018p142>.
- Naiborhu, Indah Kalara, And Susanti Susanti. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Marketplace, Kecerdasan Adversitas Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Unesa Melalui Efikasi Diri." *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* 9, No. 2 (November 23, 2021): 107–24. <https://doi.org/10.26740/Jepk.V9n2.P107-124>.
- "Nurma Subjektif Pendidid Kwu Niat Kwu.Pdf," N.D.
- "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha.Pdf," N.D.
- Rimadani, Febri, And Indri Murniawaty. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Business Center Dan Kreativitas Siswa Terhadap Jiwa Berwirausaha Siswa." *Economic Education Analysis Journal* 7, No. 3 (January 21, 2019): 976–91. <https://doi.org/10.15294/Eeaj.V7i3.28333>.
- Saidah, Shofiyatus, And Lailatuzzahro Al-Akhda Aulia. "Hubungan Self Efficacy Dengan Adversity Quotient (Aq)," N.D.
- Santy, Nur, Teti Rahmawati, And Amir Hamzah. "Pengaruh Efikasi Diri, Norma Subjektif, Sikap Berperilaku Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha." *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen* 1, No. 1 (June 9, 2017): 63. <https://doi.org/10.33603/Jibm.V1i1.481>.
- Setyanti, Sri Wahyu Lelly Hana, Eriela Cahyani Pradana, And Sudarsih Sudarsih. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Berwirausaha Dan Faktor Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam Di Jember." *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 9, No. 1 (June 29, 2021): 64. <https://doi.org/10.26905/Jmdk.V9i1.5518>.
- Setyorini, Destari. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta" 7 (2018).
- Sinta, Terakreditasi. "Economic Education Analysis Journal," 2019.
- Tanumihardja, Jason, And Frangky Slamet. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Dukungan Sosial, Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Di Jakarta" 05, No. 02 (2023).
- Zamzami, Zelly Sidi. "Analisis Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Brawijaya," N.D.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Reg Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta, 2010). Hlm. 4
- Suharyadi, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm 508

## LAMPIRAN

### Kuisisioner

Identitas Responden

Nama : Ajeng Triyani Sholihah

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 22 Tahun

Latar Belakang Keluarga :

Beri tanda centang (✓) pada pernyataan yang telah disediakan oleh peneliti yang menurut anda adalah jawaban yang sesuai dengan yang anda alami. Berikut keterangan jawaban:

1. STS : Sangat tidak Setuju
2. TS : Tidak Setuju
3. R : Ragu-ragu
4. S : Setuju
5. SS : Sangat Setuju

No.	Pernyataan	Skala				
		STS	ST	R	S	SS
1.	Penulis sudah mendapatkan mata kuliah kwu dan penulis tertarik dengan wirausaha					
2.	Penulis sangat menyukai wirausaha dan setelah lulus penulis akan menjadi pengusaha					
3.	Penulis ingin berwirausaha untuk memperbaiki ekonomi					
4.	Penulis tahu cara berbisnis dengan baik					
5.	Penulis membangun bisnis penulis dengan melihat peluang disekitar					
6.	Penulis mampu berfikir kreatif dan inovatif untuk berwirausaha					

7.	Penulis sadar dengan peluang isnis disekitar setelah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan					
8.	Penulis ingin berwirausaha karena belum banyak lulusan sarjana di Indonesia yang berwirausaha					
9.	Penulis berwirausaha karena Indonesia masih tergolong rendah orang yang berwirausaha					
10.	Penulis mencapai keberhasilan dengan kegieghan dan kerja keras					
11.	Penulis tidak takut gagal dan terus menerus meningkatkan kemampuan penulis sehingga penulis berhasil					
12.	Penulis membangun usaha penulis dengan perencanaan sehingga berhasil					
13.	Penulis termotivasi oleh tokoh pengusaha sukses di bidangnya					
14.	Penulis terinspirasi oleh pengusaha sukses yang merintis dari nol					
15.	Penulis munyakai orang orang yang bekerja keras dan gigih dalam berusaha					
16.	Penulis mempunyai komunikasi yang baik dengan seseorang					
17.	Penulis mampu mengajak dan mempengaruhi seseorang untuk mengikuti penulis					
18.	Penulis mengambil keputusan di situasi yang mengancam dengan bijak dan baik					
19.	Penulis gigih dan sabar dalam menghadapi jatuh bangun usaha penulis					
20.	Penulis menyelesaikan masalah dengan kepala dingin					
21.	Penulis selalu menjaga Kesehatan jasmani penulis karena akan berpengaruh terhadap mental penulis					
22.	Penulis tertarik berkarir sebagai pengusaha					
23.	Jika penulis mempunyai peluang dan sumber daya, penulis ingin menjadi wirausaha					



siska wulandari	3	2	3	4	4	3	2	3	3	27
Ayu chaula amaliyah	4	3	4	3	4	3	3	3	3	30
Aqilah Rosyidah	4	5	5	3	4	4	3	4	4	36
Arini Sabila	3	4	3	2	3	3	4	3	3	28
Yahya Farid Abdillah	5	5	5	4	5	4	5	3	2	38
Allifia fatika putri	3	2	3	3	4	3	4	3	3	28
irma yasaroh	3	2	3	3	3	3	3	1	2	23
Amelia Fitri	3	4	5	3	4	4	4	3	3	33
FINA	5	5	5	4	5	4	4	3	3	38
Najlazalfa Yuliasavitri	4	2	4	2	3	4	5	3	2	29
Anisa Okta	3	3	2	1	1	1	1	1	1	14
Aisyah Wulandari	4	2	3	4	3	4	4	4	4	32
Badi'ul Latifah	5	4	5	4	5	4	5	5	5	42
Yoggian Bagas Setyaka	1	2	2	1	2	2	2	1	2	15
Citra Reksi S	4	4	5	3	4	5	5	4	5	39
Putri Alisia	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
Baariq ikbar al hazmi	4	5	4	4	5	4	4	4	4	38
Amalia Ramadhani Putri Salwa	3	2	3	4	4	3	2	3	2	26
Mohamad Novan Aditya	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
Nur Ahmad Fauzi	4	4	4	5	5	5	5	5	5	42
Tamara	4	4	5	4	5	4	4	4	5	39
Nikmatuz Zahro	5	4	4	4	5	5	4	4	4	39
Aryani	5	3	5	5	4	4	5	3	3	37
Reza Pahlevi	5	5	5	5	4	5	4	4	5	42
Silfia Salsabila	4	3	4	3	4	4	3	2	2	29
Maulidia Sri Suryandari	4	3	4	3	4	4	4	3	3	32
Putri Septia Ardiana	4	3	4	2	3	3	3	4	3	29
Fatwatul Malikhah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
Moh. Syafi'udin Firdaus	5	3	4	4	5	5	4	3	4	37
Lutfiah Anggraeini wasiati	5	5	4	3	5	4	3	3	2	34
Jihan Aulia Fadhilah	4	4	4	5	5	5	5	4	3	39
Muhammad Arham Januar Mubarok	5	3	3	4	5	4	4	3	3	34
Novi Herlinna	3	4	5	4	3	4	4	4	3	34
Tiwi Ningtyas	4	5	5	3	4	4	3	3	4	35
Syaarifah Andriyani Nurahmah	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
May Dela Utami Izzatussholihah	4	4	4	3	4	3	3	3	2	30
Muhammad Abdul Azis	3	4	5	3	2	3	2	1	2	25
Ramadani Nurul Falah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
Wildan Mahya Yoga	3	4	3	3	4	4	3	3	2	29
Muhammad Irfan Maulana	4	4	4	4	5	5	4	3	3	36
Ainur roziqi	5	5	4	4	5	5	4	4	4	40

Mukhammad Fatikh Riduwan	4	4	5	4	5	5	5	3	2	37
Diyana Azyan Azizah	3	3	3	2	4	3	2	3	3	26
Syadam Umar	4	3	4	4	4	3	3	3	4	32
Shyska Putriyani	4	4	5	3	4	4	5	3	3	35
Sahiyatul Mahbubah	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
Noviafni Syakinah	5	4	5	4	4	4	3	3	3	35
Halimatus Sa'diyah	4	4	4	4	5	3	4	4	3	35
Moh. Shafly Faishal Abdi	3	3	4	4	4	4	3	2	2	29
Ulyasari	4	3	4	3	4	3	3	2	2	28
Nabilatul Akmaliiyah	3	3	4	3	4	3	3	3	3	29
Siti Munawaroh	4	4	4	4	4	4	5	3	3	35
Ibnu Adjie Nugroho	4	5	5	3	5	3	4	5	5	39
Zuyyina Fajariatikal Ulya	5	4	4	3	3	3	5	2	2	31
hanifatuz zakiyah	4	4	4	5	5	5	5	5	5	42
Muhammad Nur Nazarruddin	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
Anis f	5	4	5	4	4	4	5	4	4	39
Itsna	4	4	4	3	4	4	4	2	3	32
Habibah	5	5	5	3	3	4	4	5	5	39
ALFIYA	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
Andi Ilham Rofiq Syahputra	4	3	5	3	4	3	1	1	1	25
Sonia maisyarah	5	4	4	4	4	4	5	3	3	36
Nurul Andriani Purwitasari	3	2	2	2	4	2	3	2	3	23
Muhimmatul Aliyah	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
Selvi	4	3	3	3	4	3	4	3	2	29
hanifa ar roazah	5	4	5	3	4	3	5	1	3	33
M Alwi Husaini	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
Inne fananda	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
Stefani lucia	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
Nurma Fitria	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
Ayu pur	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
Balqies s	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
Diyah ulan	4	3	4	3	4	3	4	3	3	31
Elly anjarsari	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
Fahimatul f	5	5	5	5	4	5	4	4	4	41
Faiqotul I	4	5	5	5	5	5	4	5	5	43
Fatimatuzzahro	5	5	5	5	5	5	5	4	3	42
Lupita regina	5	5	5	4	4	4	4	4	4	39
m. elham f	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
m. irsyadul h	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
m. risky candra	4	4	5	4	4	4	5	5	5	40
Margining	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44

Maulidhotur r	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
Melsi a	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
Moch. Alim n	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
m. rio maulana	4	5	5	4	5	5	4	5	5		42
M ihsan hanif	5	5	5	5	5	5	5	5	5		45
Reza pahlevi	5	5	5	5	5	5	5	5	5		45
Rozibatul rokhiyah	4	5	4	5	4	4	5	5	5		41
Salsabila	5	5	5	5	5	5	5	4	5		44
Siti Munawaroh	5	5	5	5	5	5	5	5	5		45
Widia kurniawati	5	5	5	5	4	4	4	5	5		42
Widyagdo abidarma	5	5	5	5	5	5	5	5	5		45

Nama	Efikasi Diri (X2)												total
Ajeng triyani s	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	47
Ainun Ni'mah	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	54
Febriana Lindi	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	55
Ila Ainun cantik	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	52
Heppy	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	44
Dian Arum Purnamasari	4	3	4	5	5	4	3	4	4	3	4	4	47
Fiqiatul Munawaroh	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	58
Anisa Nurfadhilah I	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	4	5	54
Moch Alim Nur Hidayah	4	3	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	45
Faidillah Putri Ningrum	4	4	4	3	5	5	4	3	4	4	4	4	48
Afifah	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	54
Nadifatul Aulia Wafanda Firamadona	5	5	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	56
fildzah	5	4	3	4	4	5	3	3	4	3	3	4	45
Robby Prasetya	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	57
Muhammad Johan keefie	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	46
Alfin Faiz	5	5	4	4	3	5	5	4	5	5	4	4	53
Bagos Adi Nor Kholis	4	4	3	4	5	5	5	4	4	5	4	4	51
AMELIA RISALAFIHI	4	4	5	5	5	5	4	3	4	3	3	4	49
Iqbal Navy	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	56
rosyaqotul afifah	5	5	5	5	5	5	4	2	4	3	4	5	52
Clarissa Novita Safitriana	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
siska wulandari	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	43
Ayu chaula amaliyah	3	4	3	3	3	5	5	3	3	4	4	4	44
Aqilah Rosyidah	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	4	3	53
Arini Sabila	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	5	43
Yahya Farid Abdillah	5	5	5	5	4	5	4	2	3	4	4	5	51
Allifia fatika putri	4	3	4	2	2	4	3	4	4	3	3	2	38

irma yasaroh	5	5	5	4	4	5	3	3	3	4	3	3	47
Amelia Fitri	5	4	5	5	5	5	4	3	2	3	2	4	47
FINA	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	56
Najlazalfa Yuliasavitri	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	57
Anisa Okta	5	3	3	1	1	5	1	1	1	1	1	5	28
Aisyah Wulandari	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	45
Badi'ul Latifah	5	5	5	5	4	5	3	4	4	5	5	5	55
Yoggian Bagas Setyaka	1	3	1	2	1	2	3	4	4	5	4	2	32
Citra Reksi S	5	4	4	5	5	5	4	3	3	4	4	5	51
Putri Alisia	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
Baariq ikbar al hazmi	5	4	4	3	5	5	4	3	4	4	4	4	49
Amalia Ramadhani Putri Salwa	4	4	4	2	3	5	3	4	4	3	3	3	42
Mohamad Novan Aditya	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	59
Nur Ahmad Fauzi	5	5	5	1	1	4	5	4	5	5	5	5	50
Tamara	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	56
Nikmatuz Zahro	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	54
Aryani	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	58
Reza Pahlevi	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	57
Silfia Salsabila	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	46
Maulidia Sri Suryandari	5	4	4	5	4	5	5	3	3	3	4	4	49
Putri Septia Ardiana	4	4	4	4	5	5	3	3	4	3	3	4	46
Fatwatul Malikah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
Moh. Syafi'udin Firdaus	5	5	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	54
Lutfiah Anggraeini wasiati	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	40
Jihan Aulia Fadhilah	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	57
Muhammad Arham Januar Mubarok	5	5	5	4	4	5	5	3	4	3	4	5	52
Novi Herlinna	3	2	3	1	4	3	4	5	3	4	5	4	41
Tiwi Ningtyas	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	52
Syaarifah Andriyani Nurahmah	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	48
May Dela Utami Izzatussholihah	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	44
Muhammad Abdul Azis	4	3	5	1	1	5	1	1	4	3	3	4	35
Ramadani Nurul Falah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Wildan Mahya Yoga	5	5	4	4	5	5	4	3	4	3	3	4	49
Muhammad Irfan Maulana	5	5	5	4	3	5	4	4	5	4	5	5	54
Ainur roziqi	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	2	54
Mukhammad Fatikh Riduwan	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	57
Diyannah Azyan Azizah	4	5	3	2	4	4	5	3	3	3	3	5	44
Syadam Umar	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	44
Shyska Putriyani	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	53
Sahiyatul Mahbubah	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	40
Noviafni Syakinah	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	3	49



Rozibatul rokhiyah	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	58
Salsabila	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Siti Munawaroh	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Widia kurniawati	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Widyagdo abidarma	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	59

Nama	Intensi Berwirausaha (Y)										total
Ajeng triyani s	4	5	5	4	3	5	4	4	4		38
Ainun Ni'mah	4	4	5	4	4	4	5	5	5		40
Febriana Lindi	5	5	5	5	5	5	5	5	5		45
Ila Ainun cantik	5	4	5	5	5	5	5	5	5		44
heppy	2	2	2	3	4	4	3	3	4		27
Dian Arum Purnamasari	5	5	5	3	4	5	4	4	4		39
Fiqiatul Munawaroh	5	5	5	5	5	5	4	4	5		43
Anisa Nurfadhilah I	5	5	5	5	5	5	5	5	5		45
Moch Alim Nur Hidayah	4	5	5	5	4	4	4	4	4		39
Faidillah Putri Ningrum	4	5	4	4	3	5	4	4	4		37
Afifah	5	5	5	5	3	5	5	5	4		42
Nadifatul Aulia Wafanda Firamadona	3	5	5	5	5	5	5	5	5		43
fildzah	3	3	4	3	4	4	4	4	4		33
Robby Prasetya	5	5	5	5	4	5	5	5	5		44
Muhammad Johan keefie	4	4	4	4	4	5	5	4	5		39
Alfin Faiz	5	4	5	5	3	3	2	3	5		35
Bagos Adi Nor Kholis	4	4	5	4	4	5	5	4	5		40
AMELIA RISALAFIHI	5	5	4	5	5	5	3	3	4		39
Iqbal Navy	5	5	5	3	5	5	5	5	5		43
rosyaqotul afifah	2	2	3	3	4	5	3	3	4		29
Clarissa Novita Safitriana	5	5	5	5	5	5	5	5	5		45
siska wulandari	2	3	3	4	4	4	4	4	3		31
Ayu chaula amaliyah	3	3	3	3	3	3	4	4	2		28
Aqilah Rosyidah	4	5	4	3	4	5	5	4	3		37
Arini Sabila	3	3	4	3	3	4	3	3	3		29
Yahya Farid Abdillah	5	5	5	5	5	5	4	4	5		43
Allifia fatika putri	2	3	3	3	4	4	3	3	3		28
irma yasaroh	5	5	3	3	3	4	3	3	3		32
Amelia Fitri	5	4	4	4	4	4	4	4	4		37
FINA	5	5	4	5	3	5	5	5	5		42
Najlazalfa Yuliasavitri	2	3	2	3	4	5	4	3	2		28
Anisa Okta	1	1	1	1	1	1	1	1	1		9
Aisyah Wulandari	4	4	4	4	4	4	3	4	4		35

Badi'ul Latifah	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
Yoggian Bagas Setyaka	1	2	1	4	2	4	1	4	3	22
Citra Reksi S	4	5	4	4	4	5	3	4	5	38
Putri Alisia	4	4	4	5	5	5	4	4	5	40
Baariq ikbar al hazmi	4	5	5	5	5	4	2	3	4	37
Amalia Ramadhani Putri Salwa	2	2	2	4	4	5	3	3	3	28
Mohamad Novan Aditya	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
Nur Ahmad Fauzi	5	5	5	5	5	5	5	5	3	43
Tamara	4	4	4	5	4	4	4	4	5	38
Nikmatus Zahro	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
Aryani	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
Reza Pahlevi	5	5	4	5	4	5	5	5	5	43
Silfia Salsabila	3	4	4	5	5	5	3	4	3	36
Maulidia Sri Suryandari	4	4	4	4	4	5	3	3	3	34
Putri Septia Ardiana	4	3	4	4	4	4	3	3	4	33
Fatwatul Malikhah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
Moh. Syafi'udin Firdaus	5	4	5	5	5	5	4	4	5	42
Lutfiah Anggraeini wasiati	5	4	4	5	4	5	4	3	5	39
Jihan Aulia Fadhilah	5	5	4	4	5	5	4	5	5	42
Muhammad Arham Januar Mubarak	3	5	4	4	4	5	3	4	4	36
Novi Herlinna	3	4	4	5	3	3	3	4	3	32
Tiwi Ningtyas	5	5	5	3	3	5	4	4	5	39
Syaarifah Andriyani Nurahmah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
May Dela Utami Izzatussholihah	4	4	3	4	2	4	3	3	5	32
Muhammad Abdul Azis	4	5	5	3	5	5	3	4	3	37
Ramadani Nurul Falah	5	5	5	4	4	5	5	5	5	43
Wildan Mahya Yoga	3	3	3	4	4	4	4	4	3	32
Muhammad Irfan Maulana	5	5	5	5	4	5	4	4	4	41
Ainur roziqi	5	5	5	4	4	4	5	5	5	42
Mukhammad Fatikh Riduwan	4	5	4	3	3	4	3	3	3	32
Diyanah Azyan Azizah	3	3	3	3	3	4	3	3	2	27
Syadam Umar	2	3	4	4	4	4	4	4	4	33
Shyska Putriyani	3	4	3	4	5	5	4	4	3	35
Sahiyatul Mahbubah	3	3	3	2	2	4	3	3	3	26
Noviafni Syakinah	5	5	5	5	4	5	4	4	5	42
Halimatus Sa'diyah	5	5	5	5	4	5	4	4	4	41
Moh. Shafly Faishal Abdi	3	3	4	3	4	5	3	4	4	33
Ulyasari	3	4	3	5	4	5	3	3	2	32
Nabilatul Akmaliiyah	3	4	3	3	3	4	3	3	3	29
Siti Munawaroh	5	5	4	4	4	4	3	3	4	36
Ibnu Adjie Nugroho	5	4	5	5	5	5	4	3	4	40







x1.4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.825** ,000 34	.824** ,000 34	.908** ,000 34	1 ,000 34	.921** ,000 34	.940** ,000 34	.882** ,000 34	.853** ,000 34	.817** ,000 34	.938** ,000 34
x1.5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.889** ,000 34	.826** ,000 34	.934** ,000 34	.921** ,000 34	1 ,000 34	.932** ,000 34	.896** ,000 34	.804** ,000 34	.772** ,000 34	.942** ,000 34
x1.6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.879** ,000 34	.875** ,000 34	.925** ,000 34	.940** ,000 34	.932** ,000 34	1 ,000 34	.897** ,000 34	.852** ,000 34	.793** ,000 34	.954** ,000 34
x1.7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.924** ,000 34	.917** ,000 34	.946** ,000 34	.882** ,000 34	.896** ,000 34	.897** ,000 34	1 ,000 34	.882** ,000 34	.909** ,000 34	.972** ,000 34
x1.8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.832** ,000 34	.869** ,000 34	.821** ,000 34	.853** ,000 34	.804** ,000 34	.852** ,000 34	.882** ,000 34	1 ,000 34	.900** ,000 34	.915** ,000 34
x1.9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.842** ,000 34	.864** ,000 34	.845** ,000 34	.817** ,000 34	.772** ,000 34	.793** ,000 34	.909** ,000 34	.900** ,000 34	1 ,000 34	.906** ,000 34
total.x1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.952** ,000 34	.944** ,000 34	.968** ,000 34	.938** ,000 34	.942** ,000 34	.954** ,000 34	.972** ,000 34	.915** ,000 34	.906** ,000 34	1 ,000 34
x2.1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.884** ,000 34	.849** ,000 34	.920** ,000 34	.909** ,000 34	.898** ,000 34	.908** ,000 34	.911** ,000 34	.848** ,000 34	.818** ,000 34	.936** ,000 34
x2.2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.861** ,000 34	.824** ,000 34	.911** ,000 34	.897** ,000 34	.917** ,000 34	.885** ,000 34	.870** ,000 34	.871** ,000 34	.787** ,000 34	.922** ,000 34
x2.3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.796** ,000	.821** ,000	.871** ,000	.898** ,000	.848** ,000	.873** ,000	.888** ,000	.868** ,000	.807** ,000	.902** ,000

	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
x2.4	Pearson Correlation	.785**	.792**	.822**	.871**	.826**	.844**	.853**	.868**	.833**	.879**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
x2.5	Pearson Correlation	.863**	.828**	.909**	.906**	.885**	.917**	.899**	.884**	.803**	.929**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
x2.6	Pearson Correlation	.860**	.807**	.872**	.900**	.909**	.892**	.873**	.854**	.794**	.914**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
x2.7	Pearson Correlation	.859**	.852**	.861**	.787**	.798**	.766**	.895**	.839**	.826**	.881**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
x2.8	Pearson Correlation	.827**	.889**	.839**	.836**	.790**	.829**	.855**	.870**	.820**	.888**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
x2.9	Pearson Correlation	.820**	.816**	.853**	.882**	.858**	.859**	.853**	.832**	.756**	.887**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
x2.10	Pearson Correlation	.836**	.845**	.867**	.834**	.818**	.864**	.852**	.889**	.811**	.895**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
x2.11	Pearson Correlation	.843**	.822**	.861**	.888**	.899**	.905**	.844**	.838**	.766**	.904**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
x2.12	Pearson Correlation	.876**	.854**	.889**	.868**	.894**	.895**	.875**	.858**	.801**	.920**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
total.x2	Pearson Correlation	.891**	.880**	.923**	.922**	.911**	.919**	.922**	.908**	.848**	.956**





		x2. 1	x2. 2	x2. 3	x2. 4	x2. 5	x2. 6	x2. 7	x2. 8	x2. 9	x2. 10	x2. 11	x2. 12	total .x2
x1.1	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.88 4** ,00 0 34	.86 1** ,00 0 34	.79 6** ,00 0 34	.78 5** ,00 0 34	.86 3** ,00 0 34	.86 0** ,00 0 34	.85 9** ,00 0 34	.82 7** ,00 0 34	.82 0** ,00 0 34	.83 6** ,00 0 34	.84 3** ,00 0 34	.87 6** ,00 0 34	.8917 ** ,000 34
x1.2	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.84 9** ,00 0 34	.82 4** ,00 0 34	.82 1** ,00 0 34	.79 2** ,00 0 34	.82 8** ,00 0 34	.80 7** ,00 0 34	.85 2** ,00 0 34	.88 9** ,00 0 34	.81 6** ,00 0 34	.84 5** ,00 0 34	.82 2** ,00 0 34	.85 4** ,00 0 34	.880 ** ,000 34
x1.3	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.92 0** ,00 0 34	.91 1** ,00 0 34	.87 1** ,00 0 34	.82 2** ,00 0 34	.90 9** ,00 0 34	.87 2** ,00 0 34	.86 1** ,00 0 34	.83 9** ,00 0 34	.85 3** ,00 0 34	.86 7** ,00 0 34	.86 1** ,00 0 34	.88 9** ,00 0 34	.923 ** ,000 34
x1.4	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.90 9** ,00 0 34	.89 7** ,00 0 34	.89 8** ,00 0 34	.87 1** ,00 0 34	.90 6** ,00 0 34	.90 0** ,00 0 34	.78 7** ,00 0 34	.83 6** ,00 0 34	.88 2** ,00 0 34	.83 4** ,00 0 34	.88 8** ,00 0 34	.86 8** ,00 0 34	.922 ** ,000 34
x1.5	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.89 8** ,00 0 34	.91 7** ,00 0 34	.84 8** ,00 0 34	.82 6** ,00 0 34	.88 5** ,00 0 34	.90 9** ,00 0 34	.79 8** ,00 0 34	.79 0** ,00 0 34	.85 8** ,00 0 34	.81 8** ,00 0 34	.89 9** ,00 0 34	.89 4** ,00 0 34	.911 ** ,000 34
x1.6	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.90 8** ,00 0 34	.88 5** ,00 0 34	.87 3** ,00 0 34	.84 4** ,00 0 34	.91 7** ,00 0 34	.89 2** ,00 0 34	.76 6** ,00 0 34	.82 9** ,00 0 34	.85 9** ,00 0 34	.86 4** ,00 0 34	.90 5** ,00 0 34	.89 5** ,00 0 34	.919 ** ,000 34
x1.7	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.91 1** ,00 0 34	.87 0** ,00 0 34	.88 8** ,00 0 34	.85 3** ,00 0 34	.89 9** ,00 0 34	.87 3** ,00 0 34	.89 5** ,00 0 34	.85 5** ,00 0 34	.85 3** ,00 0 34	.85 2** ,00 0 34	.84 4** ,00 0 34	.87 5** ,00 0 34	.922 ** ,000 34
x1.8	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.84 8** ,00 0 34	.87 1** ,00 0 34	.86 8** ,00 0 34	.86 8** ,00 0 34	.88 4** ,00 0 34	.85 4** ,00 0 34	.83 9** ,00 0 34	.87 0** ,00 0 34	.83 2** ,00 0 34	.88 9** ,00 0 34	.83 8** ,00 0 34	.85 8** ,00 0 34	.908 ** ,000 34
x1.9	Pears on	.81 8** ,00 0 34	.78 7** ,00 0 34	.80 7** ,00 0 34	.83 3** ,00 0 34	.80 3** ,00 0 34	.79 4** ,00 0 34	.82 6** ,00 0 34	.82 0** ,00 0 34	.75 6** ,00 0 34	.81 1** ,00 0 34	.76 6** ,00 0 34	.80 1** ,00 0 34	.848 ** ,000 34

	Correlation Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
total	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	.936**	.922**	.902**	.879**	.929**	.914**	.881**	.888**	.887**	.895**	.904**	.920**	.956**
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
x2.1	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	1	.930**	.930**	.861**	.931**	.899**	.900**	.856**	.940**	.880**	.913**	.930**	.966**
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
x2.2	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	.930**	1	.889**	.874**	.912**	.934**	.882**	.870**	.910**	.909**	.903**	.934**	.964**
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
x2.3	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	.930**	.889**	1	.891**	.930**	.849**	.877**	.883**	.922**	.881**	.897**	.868**	.952**
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
x2.4	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	.861**	.874**	.891**	1	.903**	.876**	.825**	.865**	.834**	.893**	.898**	.846**	.930**
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
x2.5	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	.931**	.912**	.930**	.903**	1	.899**	.872**	.843**	.877**	.913**	.935**	.885**	.960**
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
x2.6	Pears on Correlation	.899**	.934**	.849**	.876**	.899**	1	.847**	.849**	.870**	.833**	.900**	.935**	.942**



y1	Pears on Correlation Sig. (2-tailed) N	.926** ,000 34	.883** ,000 34	.869** ,000 34	.860** ,000 34	.913** ,000 34	.883** ,000 34	.842** ,000 34	.813** ,000 34	.861** ,000 34	.837** ,000 34	.917** ,000 34	.884** ,000 34	.924** ,000 34
y2	Pears on Correlation Sig. (2-tailed) N	.884** ,000 34	.904** ,000 34	.835** ,000 34	.893** ,000 34	.870** ,000 34	.919** ,000 34	.818** ,000 34	.836** ,000 34	.838** ,000 34	.853** ,000 34	.903** ,000 34	.920** ,000 34	.922** ,000 34
y3	Pears on Correlation Sig. (2-tailed) N	.889** ,000 34	.868** ,000 34	.903** ,000 34	.849** ,000 34	.923** ,000 34	.871** ,000 34	.802** ,000 34	.827** ,000 34	.866** ,000 34	.850** ,000 34	.879** ,000 34	.874** ,000 34	.916** ,000 34
y4	Pears on Correlation Sig. (2-tailed) N	.860** ,000 34	.849** ,000 34	.848** ,000 34	.854** ,000 34	.857** ,000 34	.883** ,000 34	.789** ,000 34	.853** ,000 34	.842** ,000 34	.854** ,000 34	.856** ,000 34	.917** ,000 34	.903** ,000 34
y5	Pears on Correlation Sig. (2-tailed) N	.895** ,000 34	.862** ,000 34	.888** ,000 34	.775** ,000 34	.871** ,000 34	.840** ,000 34	.896** ,000 34	.868** ,000 34	.845** ,000 34	.849** ,000 34	.854** ,000 34	.910** ,000 34	.911** ,000 34
y6	Pears on Correlation Sig. (2-tailed) N	.885** ,000 34	.890** ,000 34	.855** ,000 34	.863** ,000 34	.900** ,000 34	.888** ,000 34	.866** ,000 34	.858** ,000 34	.825** ,000 34	.872** ,000 34	.854** ,000 34	.906** ,000 34	.922** ,000 34
y7	Pears on Correlation Sig. (2-tailed) N	.889** ,000 34	.827** ,000 34	.863** ,000 34	.850** ,000 34	.881** ,000 34	.832** ,000 34	.857** ,000 34	.799** ,000 34	.813** ,000 34	.857** ,000 34	.842** ,000 34	.869** ,000 34	.897** ,000 34
y8	Pears on Correlation	.839**	.836**	.830**	.831**	.843**	.816**	.784**	.783**	.783**	.866**	.778**	.856**	.868**

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
y9	Pearson Correlation	.903**	.849**	.874**	.859**	.909**	.877**	.836**	.830**	.826**	.834**	.856**	.880**	.910**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
total y	Pearson Correlation	.932**	.908**	.907**	.892**	.931**	.913**	.875**	.872**	.877**	.896**	.906**	.937**	.955**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34

		y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	totaly
x1.1	Pearson Correlation	.912**	.846**	.845**	.848**	.873**	.892**	.896**	.861**	.882**	.918**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
x1.2	Pearson Correlation	.864**	.824**	.823**	.824**	.868**	.869**	.891**	.839**	.845**	.893**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
x1.3	Pearson Correlation	.905**	.873**	.875**	.851**	.881**	.906**	.889**	.857**	.887**	.926**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
x1.4	Pearson Correlation	.915**	.885**	.879**	.844**	.833**	.888**	.854**	.822**	.877**	.912**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
x1.5	Pearson Correlation	.934**	.894**	.887**	.865**	.854**	.895**	.848**	.839**	.875**	.923**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
x1.6	Pearson Correlation	.913**	.895**	.909**	.880**	.853**	.881**	.893**	.852**	.913**	.934**

	Sig. (2-tailed) N	,000 34									
x1.7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.896** ,000 34	.843** ,000 34	.858** ,000 34	.833** ,000 34	.868** ,000 34	.909** ,000 34	.927** ,000 34	.874** ,000 34	.925** ,000 34	.927** ,000 34
x1.8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.845** ,000 34	.840** ,000 34	.861** ,000 34	.805** ,000 34	.860** ,000 34	.917** ,000 34	.859** ,000 34	.857** ,000 34	.888** ,000 34	.903** ,000 34
x1.9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.801** ,000 34	.801** ,000 34	.752** ,000 34	.740** ,000 34	.801** ,000 34	.887** ,000 34	.862** ,000 34	.810** ,000 34	.849** ,000 34	.853** ,000 34
total.x1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.942** ,000 34	.907** ,000 34	.906** ,000 34	.884** ,000 34	.906** ,000 34	.946** ,000 34	.932** ,000 34	.896** ,000 34	.934** ,000 34	.964** ,000 34
x2.1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.926** ,000 34	.884** ,000 34	.889** ,000 34	.860** ,000 34	.895** ,000 34	.885** ,000 34	.889** ,000 34	.839** ,000 34	.903** ,000 34	.932** ,000 34
x2.2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.883** ,000 34	.904** ,000 34	.868** ,000 34	.849** ,000 34	.862** ,000 34	.890** ,000 34	.827** ,000 34	.836** ,000 34	.849** ,000 34	.908** ,000 34
x2.3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.869** ,000 34	.835** ,000 34	.903** ,000 34	.848** ,000 34	.888** ,000 34	.855** ,000 34	.863** ,000 34	.830** ,000 34	.874** ,000 34	.907** ,000 34
x2.4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.860** ,000 34	.893** ,000 34	.849** ,000 34	.854** ,000 34	.775** ,000 34	.863** ,000 34	.850** ,000 34	.831** ,000 34	.859** ,000 34	.892** ,000 34
x2.5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.913** ,000 34	.870** ,000 34	.923** ,000 34	.857** ,000 34	.871** ,000 34	.900** ,000 34	.881** ,000 34	.843** ,000 34	.909** ,000 34	.931** ,000 34
x2.6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.883** ,000 34	.919** ,000 34	.871** ,000 34	.883** ,000 34	.840** ,000 34	.888** ,000 34	.832** ,000 34	.816** ,000 34	.877** ,000 34	.913** ,000 34
x2.7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.842** ,000 34	.818** ,000 34	.802** ,000 34	.789** ,000 34	.896** ,000 34	.866** ,000 34	.857** ,000 34	.784** ,000 34	.836** ,000 34	.875** ,000 34
x2.8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.813** ,000	.836** ,000	.827** ,000	.853** ,000	.868** ,000	.858** ,000	.799** ,000	.783** ,000	.830** ,000	.872** ,000



y8	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.845** ,000 34	.838** ,000 34	.888** ,000 34	.890** ,000 34	.871** ,000 34	.911** ,000 34	.936** ,000 34	1 34	.873** ,000 34	.939** ,000 34
y9	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.907** ,000 34	.880** ,000 34	.930** ,000 34	.872** ,000 34	.902** ,000 34	.934** ,000 34	.909** ,000 34	.873** ,000 34	1 34	.958** ,000 34
totaly	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.952** ,000 34	.941** ,000 34	.960** ,000 34	.946** ,000 34	.951** ,000 34	.965** ,000 34	.949** ,000 34	.939** ,000 34	.958** ,000 34	1 34

## RELIABILITY

```

/VARIABLES=x1.1 x1.2 x1.3 x1.4 x1.5 x1.6 x1.7 x1.8
x1.9 total.x1
/SCALE('ALL
VARIABLES') ALL

```

```

/MODEL=ALPHA

```

```

/SUMMARY=TOT
AL.

```

## Reliability

### Notes

Output Created		20-MAR-2024 11:50:22
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	34
Missing Value Handling	Matrix Input	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.

Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=x1.1 x1.2 x1.3 x1.4 x1.5 x1.6 x1.7 x1.8 x1.9 total.x1 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.	
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,05

## Scale: ALL VARIABLES

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0,0
	Total	34	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,798	10

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1.1	38,12	463,743	,945	,772
x1.2	38,09	463,234	,936	,771
x1.3	38,00	464,545	,964	,772
x1.4	38,21	470,775	,931	,776
x1.5	37,88	462,592	,934	,771
x1.6	38,12	469,865	,949	,775
x1.7	37,97	466,029	,968	,773
x1.8	38,32	476,589	,906	,779
x1.9	38,29	480,759	,897	,782
total.x1	20,18	131,301	1,000	,984

### RELIABILITY

```
/VARIABLES=x2.1 x2.2 x2.3 x2.4 x2.5 x2.6 x2.7 x2.8 x2.9 x2.10  
x2.11 x2.12 total.x2
```

```

/SCALE('ALL
VARIABLES') ALL

```

```

/MODEL=ALPHA

```

```

/SUMMARY=TOT
AL.

```

## Reliability

### Notes

Output Created	20-MAR-2024 11:52:45	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	34
Missing Value Handling	Matrix Input	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=x2.1 x2.2 x2.3 x2.4 x2.5 x2.6 x2.7 x2.8 x2.9 x2.10 x2.11 x2.12 total.x2 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.	
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,01

## Scale: ALL VARIABLES

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0,0

Total	34	100,0
-------	----	-------

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,787	13

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x2.1	56,91	872,568	,963	,766
x2.2	56,68	870,407	,961	,766
x2.3	56,79	880,896	,947	,769
x2.4	56,74	877,898	,924	,768
x2.5	56,85	871,705	,957	,766
x2.6	56,79	880,471	,936	,769
x2.7	56,85	877,160	,918	,768
x2.8	56,82	889,604	,919	,772
x2.9	56,88	888,592	,936	,771
x2.10	56,85	881,705	,938	,769
x2.11	56,91	886,386	,950	,771
x2.12	56,79	877,987	,952	,768
total.x2	29,65	239,387	1,000	,989

```

RELIABILITY
/VARIABLES=y1 y2 y3 y4 y5 y6 y7 y8 y9
totaly
/SCALE('ALL
VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA

/SUMMARY=TOT
AL.
    
```

**Reliability**

**Notes**

Output Created	20-MAR-2024 11:53:43	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>

	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File		34
Missing Value Handling	Matrix Input		
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.	
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=y1 y2 y3 y4 y5 y6 y7 y8 y9 totaly /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.	
Resources	Processor Time		00:00:00,02
	Elapsed Time		00:00:00,16

## Scale: ALL VARIABLES

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0,0
	Total	34	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,799	10

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	41,53	465,287	,945	,771
y2	41,44	471,890	,933	,775
y3	41,47	474,439	,956	,776

y4	41,29	471,850	,940	,775
y5	41,62	473,577	,945	,776
y6	41,44	469,406	,961	,773
y7	41,65	474,841	,943	,777
y8	41,47	476,681	,932	,778
y9	41,59	474,916	,953	,777
totaly	21,97	132,393	1,000	,986

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		114
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,21336695
Most Extreme Differences	Absolute	,079
	Positive	,063
	Negative	-,079
Test Statistic		,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.080 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

#### 2. Uji Multikolinieritas

##### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.857 <sup>a</sup>	.734	.729	3,242

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3224,316	2	1612,158	153,367	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1166,807	111	10,512		
	Total	4391,123	113			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,740	2,261		1,654	,101		
	X1	,600	,079	,616	7,574	,000	,362	2,762
	X2	,253	,073	,281	3,453	,001	,362	2,762

a. Dependent Variable: Y

**Coefficient Correlations<sup>a</sup>**

Model			X2	X1
1	Correlations	X2	1,000	-,799
		X1	-,799	1,000
	Covariances	X2	,005	-,005
		X1	-,005	,006

a. Dependent Variable: Y

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model		Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	X1	X2
1	1	2,980	1,000	,00	,00	,00
	2	,016	13,738	,68	,27	,01
	3	,004	26,445	,32	,73	,99

a. Dependent Variable: Y

### 3. Uji Heteroskedatisitas

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.857 <sup>a</sup>	,734	,729	3,242

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3224,316	2	1612,158	153,367	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1166,807	111	10,512		
	Total	4391,123	113			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,740	2,261		1,654	,101		
	X1	,600	,079	,616	7,574	,000	,362	2,762
	X2	,253	,073	,281	3,453	,001	,362	2,762

a. Dependent Variable: Y

**Coefficient Correlations<sup>a</sup>**

Model		X2	X1
1	Correlations	X2	1,000
		X1	-,799
	Covariances	X2	,005
		X1	-,005

a. Dependent Variable: Y

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

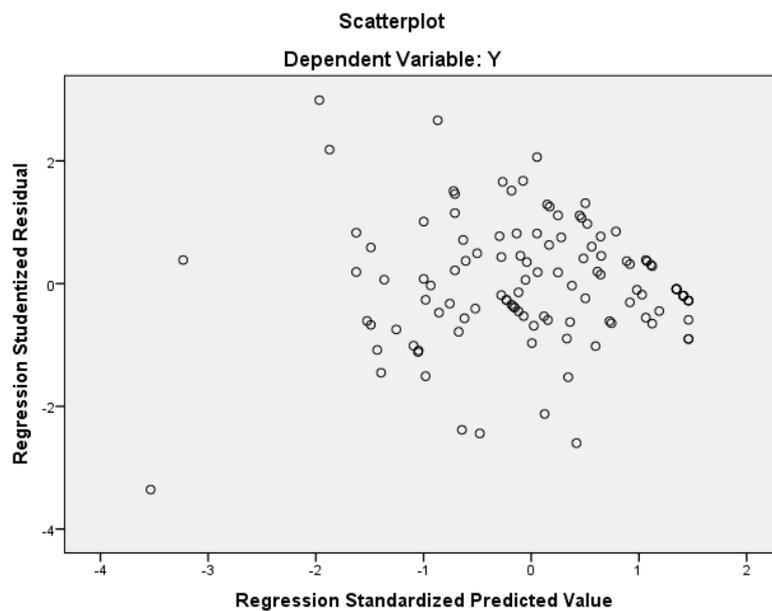
Model		Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	X1	X2
1	1	2,980	1,000	,00	,00	,00
	2	,016	13,738	,68	,27	,01
	3	,004	26,445	,32	,73	,99

a. Dependent Variable: Y

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	19,21	45,89	38,09	5,342	114
Std. Predicted Value	-3,534	1,460	,000	1,000	114
Standard Error of Predicted Value	,304	1,122	,502	,158	114
Adjusted Predicted Value	20,60	45,97	38,10	5,317	114
Residual	-10,211	9,424	,000	3,213	114
Std. Residual	-3,149	2,907	,000	,991	114
Stud. Residual	-3,357	2,990	-,002	1,012	114
Deleted Residual	-11,601	9,975	-,011	3,351	114
Stud. Deleted Residual	-3,526	3,105	-,002	1,028	114
Mahal. Distance	,001	12,548	1,982	2,157	114
Cook's Distance	,000	,511	,015	,054	114
Centered Leverage Value	,000	,111	,018	,019	114

a. Dependent Variable: Y



#### 4. Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.857 <sup>a</sup>	.734	.729	3,242	2,096

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3224,316	2	1612,158	153,367	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1166,807	111	10,512		
	Total	4391,123	113			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x2, x1

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,740	2,261		1,654	,101		
	x1	,600	,079	,616	7,574	,000	,362	2,762
	x2	,253	,073	,281	3,453	,001	,362	2,762

a. Dependent Variable: y

**Coefficient Correlations<sup>a</sup>**

Model			x2	x1
1	Correlations	x2	1,000	-,799
		x1	-,799	1,000
	Covariances	x2	,005	-,005
		x1	-,005	,006

a. Dependent Variable: y

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model		Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	x1	x2
1	1	2,980	1,000	,00	,00	,00
	2	,016	13,738	,68	,27	,01
	3	,004	26,445	,32	,73	,99

a. Dependent Variable: y

**Casewise Diagnostics<sup>a</sup>**

Case Number	Std. Residual	y	Predicted Value	Residual
32	-3,149	9	19,21	-10,211

a. Dependent Variable: y

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	19,21	45,89	38,09	5,342	114
Residual	-10,211	9,424	,000	3,213	114
Std. Predicted Value	-3,534	1,460	,000	1,000	114
Std. Residual	-3,149	2,907	,000	,991	114

a. Dependent Variable: y

**Lampiran. Profil Mahasiswa****Biodata Mahasiswa**

<b>Nama</b>	<b>:Ajeng Triyani Sholihah</b>
<b>NIM</b>	<b>:200102110124</b>
<b>Tempat Tanggal Lahir</b>	<b>:Magetan, 10 April 2002</b>
<b>Fakultas</b>	<b>:Ilmu Tarbiyah dan Keguruan</b>
<b>Jurusan</b>	<b>:Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial</b>
<b>Program Studi</b>	<b>:Ilmu Pengetahuan Sosial</b>
<b>Tahun Masuk</b>	<b>:2020</b>
<b>No. Handphone</b>	<b>:085731117144</b>
<b>e-mail</b>	<b>:200102110124@student.uin-malang.ac.id</b>
<b>Alamat Kab. Magetan.</b>	<b>:Ds. Panggung RT.18/RW.05, Kec. Barat</b>
<b>Riwayat Pendidikan</b>	<b>:1.RA Mambaul Huda 2.MI Mambaul Huda 3.MTsN 6 Magetan 4.MAN 2 KOTA MADIUN 5.S1 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang</b>